

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk  
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023 and  
for the year then ended with independent auditor's report*



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

Atas nama Direksi, kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Wendy Sui Cheng Yap  
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Alamat Domisili : Apartemen Four Season RT 07/RW 03  
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : (021) 89983876  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Indrayana  
Alamat Kantor : Kawasan Industri MM2100,  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Alamat Domisili : Bukit Cireundeu Permai I No. 2  
RT 002/RW 012 Kel.Cireundeu,  
Kec. Ciputat Timur, Jakarta  
Nomor Telepon : (021) 89983876  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2024



**Wendy Sui Cheng Yap**  
Presiden Direktur/President Director

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR  
THE YEAR THEN ENDED  
PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY**

On behalf of the Board of Directors, we undersigned:

1. Name : Wendy Sui Cheng Yap  
Office Address : Kawasan Industri MM2100  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Domicile Address : Apartemen Four Season RT 07/RW 03  
Kel.Setiabudi, Jakarta Selatan  
Telephone : (021) 89983876  
Position : President Director
2. Name : Indrayana  
Office Address : Kawasan Industri MM2100  
Jl. Selayar Blok A9  
Cikarang Barat Bekasi Jawa Barat 17520  
Domicile Address : Bukit Cireundeu Permai I No. 2  
RT 002/RW 012 Kel. Cireundeu,  
Kec. Ciputat Timur, Jakarta  
Telephone : (021) 89983876  
Position : Director

We hereby state as follows:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary;
2. The consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information in the consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
5. We are responsible for the internal control system of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk and subsidiary.

This statement is made truthfully.

Jakarta, February 28, 2024

**Indrayana**  
Direktur/Director

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-87	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in  
the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-  
3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-  
3/1/II/2024

*The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Nippon Indosari Corpindo Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

*Basis for opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

*Key audit matter*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Pengakuan pendapatan – rabat, diskon dan retur

*Revenue recognition – rebates, discounts and returns*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Grup mencatat nilai pendapatan neto sebesar Rp3.821 miliar pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pengakuan penjualan Perusahaan adalah hal yang signifikan terhadap audit kami dikarenakan volume transaksi yang signifikan dan kerumitan yang terkandung di dalamnya.

*The Group recognized net revenue amounted Rp3,821 billion in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the year ended on December 31, 2023. Revenue recognition is significant matter to our audit because the significant volume of transactions and the complexity included therein.*

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup atas pertukaran barang tersebut. Grup mencatat pendapatan berdasarkan nilai neto setelah dikurangkan dengan estimasi retur penjualan, rabat, dan diskon. Estimasi atas retur penjualan, rabat, dan diskon melibatkan proses estimasi yang rumit dikarenakan persyaratan kontrak yang beragam untuk setiap pelanggan.

*As described in Note 2k to the accompanying consolidated financial statements, revenue from contracts with customers is recognized when control of goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. The Group recognize revenue based on net amount after netted with estimation of sales returns, rebates and discounts. The estimation of sales return, rebates, discounts involve complex estimation processes due the variety of contractual terms for each customer.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-  
3/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-  
3/1/II/2024 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matter (continued)*

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

*Description of the key audit matter: (continued)*

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan  
dalam Catatan 25 atas laporan keuangan  
konsolidasian.

*The disclosures related to revenue are included in  
Note 25 to the consolidated financial statements.*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai  
proses pengakuan pendapatan Grup termasuk  
proses estimasi atas retur penjualan, rabat dan  
diskon sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar  
Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kami juga  
melakukan evaluasi atas desain dan efektifitas  
operasi terkait dengan *key control* atas proses  
pendapatan termasuk retur penjualan, rabat dan  
diskon.

*We obtained an understanding of the Group's  
revenue recognition process which includes  
estimation process for sales return, rebates and  
discounts as required by the Indonesian Financial  
Accounting Standards. We also performed  
evaluation of design and operating effectiveness of  
key controls over the revenue process which  
includes sales returns, rebates and discounts.*

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi,  
antara lain, melakukan analisa persyaratan  
kontrak sehubungan perhitungan retur penjualan,  
rabat, dan diskon, serta melakukan prosedur  
pengujian analitis atas transaksi aktual retur  
penjualan setelah periode pelaporan. Selain itu,  
kami juga melakukan perhitungan ulang dengan  
mengembangkan ekspektasi independen atas  
estimasi rabat dan membandingkannya dengan  
pembayaran aktual setelah periode pelaporan.

*We performed audit procedures which include,  
among others, performed an analysis of the  
contractual terms in relation to calculation of sales  
return, rebates, and discounts and performed  
analytics procedures on actual sales return  
transactions after the reporting period. In addition,  
we also performed recalculation by developed an  
independent expectation of the estimated rebates  
and compared this expectation to actual payment  
after the reporting period.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual & Sustainability Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and contents of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*Independent Auditor's Report (continued)*

*Report No. 00101/2.1032/AU.1/04/1726-3/1/II/2024 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Irwan Haswir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1726/Public Accountant Registration No. AP.1726

28 Februari 2024/February 28, 2024





**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	537.954.241.879	2d,2n,2q 4,32,33 2n	627.450.783.230	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	238.052.062.834		248.296.556.758	Third parties - net
Pihak berelasi	230.433.185.621	2o,30	239.881.553.735	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.387.672.528	2n,33	4.651.700.713	Other receivables - third parties
Persediaan	137.777.879.758	2e,6	146.630.445.701	Inventories
Beban dibayar dimuka	14.406.825.461	2f,7	15.535.614.308	Prepaid expenses
Uang muka	2.928.933.554		3.225.576.258	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>1.164.940.801.635</b>		<b>1.285.672.230.703</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2.534.957.098.472	2g,2i,8	2.493.688.426.380	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	108.485.518.797	2h,2i,9	107.200.717.187	Intangible assets - net
Aset hak guna - neto	35.508.023.768	2r,19	33.142.843.593	Right of use assets - net
Deposito jaminan	20.501.774.972	2d,2n,10 31,33	18.876.925.841	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	-	2l,15f	1.458.726.963	Deferred tax assets
Investasi jangka panjang	8.743.317.245	2j,2o,11,30	9.340.981.699	Long-term investments
Aset tidak lancar lainnya:		12		Other non-current:
Aset keuangan	11.903.579.270	2n,31,33	11.792.791.989	Financial assets
Aset non-keuangan	58.478.310.883	2i	169.147.971.728	Non-financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.778.577.623.407</b>		<b>2.844.649.385.380</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.943.518.425.042</b>		<b>4.130.321.616.083</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	2n, 17,33,34,36 2n,2q	-	Short-term bank loan
Utang usaha		13,32,33,34		Trade payables
Pihak ketiga	172.452.042.852		201.084.705.361	Third parties
Pihak berelasi	46.176.921.932	2o,30 2n,2q	61.394.570.416	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33,34		Other payables
Pihak ketiga	145.023.597.275		135.129.941.265	Third parties
Pihak berelasi	34.185.133.807	2o,30	32.558.265.551	Related parties
Utang pajak	57.055.904.286	2l,15a 2n,2q,16, 32,33,34 2n,2q,2r 19,32	68.920.841.297	Taxes payable
Beban akrual	101.871.734.363		100.710.636.770	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	12.329.715.324	33,34,36	12.618.615.633	Current maturities of lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>669.095.049.839</b>		<b>612.417.576.293</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Jaminan pelanggan	22.102.087.229	2n,31,33,34 2n,18	21.195.306.955	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	498.833.333.333	33,34,36	497.833.333.333	Long-term bank loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	121.557.705.674	2l,15f	124.547.637.197	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	212.819.458.429	2m,20 2n,2q,2r,19	169.652.994.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas sewa	25.679.215.257	32,33,34,36	23.516.229.541	Lease liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>880.991.799.922</b>		<b>836.745.501.026</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1.550.086.849.761</b>		<b>1.449.163.077.319</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp20 par value per share
Rp20 per saham				Authorized - 17,200,000,000 shares
Modal dasar - 17.200.000.000 saham				Issued and fully paid - 6,186,488,888 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 6.186.488.888 saham	123.729.777.760	21	123.729.777.760	Treasury stock
Saham treasury	(645.575.674.577)	2v,21	(645.575.674.577)	Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - neto	1.486.392.647.799	22	1.486.392.647.799	Retained earnings
Saldo laba				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya	20.000.000.000	21	18.000.000.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.408.800.907.546		1.698.537.203.130	Equity attributable to owners of parent entity
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>2.393.347.658.528</b>		<b>2.681.083.954.112</b>	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	83.916.753	23	74.584.652	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.393.431.575.281</b>		<b>2.681.158.538.764</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.943.518.425.042</b>		<b>4.130.321.616.083</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>3.820.532.634.926</b>	2k,2o,25,30	<b>3.935.182.048.668</b>	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(1.755.607.661.568)</b>	2k,2o,26,30	<b>(1.849.122.162.973)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.064.924.973.358</b>		<b>2.086.059.885.695</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(1.674.353.087.569)	2k,2o,27,30	(1.517.962.815.107)	Operating expenses
Penghasilan operasi lainnya	91.021.120.047	2k,28	74.919.310.712	Other operating income
Beban operasi lainnya	(3.398.369.360)	2k,29	(4.720.633.408)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>478.194.636.476</b>		<b>638.295.747.892</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	14.127.849.956	2k,4	13.724.808.660	Finance income
Pajak atas penghasilan keuangan	(2.825.569.991)	2l	(2.744.961.732)	Tax on finance income
Beban keuangan	(60.868.971.013)	2k,17,18,19	(50.456.631.438)	Finance costs
Bagian atas (rugi)/laba ventura bersama	(597.664.454)	2o,2j,11	109.061.282	Share in (loss)/profit of joint venture
Beban lainnya	(39.595.711)	11,12	(26.145.304.679)	Other expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>427.990.685.263</b>		<b>572.782.719.985</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(94.690.264.300)</b>	2l,15d	<b>(140.534.997.731)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>333.300.420.963</b>		<b>432.247.722.254</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(17.112.527.000)	2m	(2.500.186.000)	Remeasurement loss of long term employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	3.764.755.940		550.040.920	Related income tax
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK</b>	<b>(13.347.771.060)</b>		<b>(1.950.145.080)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>319.952.649.903</b>		<b>430.297.577.174</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	333.291.088.862		432.220.344.060	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9.332.101	2c	27.378.194	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>333.300.420.963</b>		<b>432.247.722.254</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	319.943.317.802		430.270.198.980	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9.332.101	2c	27.378.194	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>319.952.649.903</b>		<b>430.297.577.174</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>58,44</b>	2s	<b>74,98</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2023**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahannya modal disetor neto/ Additional paid in capital-net	Saham treasuri/ Treasury stock	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>123.729.777.760</b>	<b>1.486.392.647.799</b>	<b>(372.985.012.058)</b>	<b>1.616.406.582.807</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>2.869.543.996.308</b>	<b>47.206.458</b>	<b>2.869.591.202.766</b>	<b>Balance at January 1, 2022</b>
Penghasilan komprehensif periode berjalan: Laba tahun berjalan	-	-	-	432.220.344.060	-	432.220.344.060	27.378.194	432.247.722.254	Comprehensive income for the period: Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	2m,20	-	-	(1.950.145.080)	-	(1.950.145.080)	-	(1.950.145.080)	Remeasurement loss of employee benefits liability net of tax
Perolehan saham treasuri	2v,21	-	(272.590.662.519)	-	-	(272.590.662.519)	-	(272.590.662.519)	Acquisition of treasury stock
Dividen	21	-	-	(346.139.578.657)	-	(346.139.578.657)	-	(346.139.578.657)	Dividend
Cadangan umum	21	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriated
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>123.729.777.760</b>	<b>1.486.392.647.799</b>	<b>(645.575.674.577)</b>	<b>1.698.537.203.130</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>2.681.083.954.112</b>	<b>74.584.652</b>	<b>2.681.158.538.764</b>	<b>Balance at December 31, 2022</b>
Penghasilan komprehensif periode berjalan: Laba tahun berjalan	-	-	-	333.291.088.862	-	333.291.088.862	9.332.101	333.300.420.963	Comprehensive income for the period: Profit for the year
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja setelah pajak	2m,20	-	-	(13.347.771.060)	-	(13.347.771.060)	-	(13.347.771.060)	Remeasurement loss of employee benefits liability net of tax
Dividen	21	-	-	(607.679.613.386)	-	(607.679.613.386)	-	(607.679.613.386)	Dividend
Cadangan umum	21	-	-	(2.000.000.000)	2.000.000.000	-	-	-	Appropriated
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>123.729.777.760</b>	<b>1.486.392.647.799</b>	<b>(645.575.674.577)</b>	<b>1.408.800.907.546</b>	<b>20.000.000.000</b>	<b>2.393.347.658.528</b>	<b>83.916.753</b>	<b>2.393.431.575.281</b>	<b>Balance at December 31, 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS  
For the Year then Ended December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	3.929.001.845.142		3.896.485.841.390	Collections from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	11.627.058.594		10.630.003.673	Cash received from interest income
Penerimaan atas pengembalian pajak	-		25.108.391.701	Receiving claim for tax refund
Pembayaran untuk beban operasional	(1.344.893.618.273)		(1.273.324.861.893)	Payments for operational expenses
Pembayaran kepada pemasok	(1.098.115.522.876)		(1.165.021.152.580)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan	(769.958.874.924)		(685.238.971.606)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran pajak penghasilan	(108.867.811.220)		(82.057.564.271)	Payments of income taxes
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>618.793.076.443</b>		<b>726.581.686.414</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	675.432.715	8	630.826.350	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-		2.982.567.743	Proceeds from disposal of subsidiary
Pembayaran penyertaan saham	-	11	(3.000.000.000)	Payments of share investment
Perolehan aset tetap	(112.731.251.155)	8,35	(121.071.271.479)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(11.866.717.239)	9,35	(9.660.555.674)	Acquisitions of intangible assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(4.160.384.807)	12b	(55.196.108.158)	Payments of advances for purchase of property, plant and equipment
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(128.082.920.486)</b>		<b>(185.314.541.218)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank jangka pendek	100.000.000.000	17	-	Proceeds from short-term loan
Perolehan saham treasury	-	21	(272.590.662.519)	Acquisition of treasury stock
Pembayaran dividen	(607.679.613.386)	21	(346.139.578.657)	Dividend payment
Pembayaran biaya keuangan	(55.188.749.998)	17,18	(38.206.527.777)	Payments of finance cost
Pembayaran liabilitas sewa	(16.763.876.159)	19	(17.083.364.391)	Payments of lease liabilities
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(579.632.239.543)</b>		<b>(674.020.133.344)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(574.457.765)</b>		<b>1.301.976.885</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(89.496.541.351)</b>		<b>(131.451.011.263)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>627.450.783.230</b>		<b>758.901.794.493</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>537.954.241.879</b>	<b>4</b>	<b>627.450.783.230</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 35.

Information on non-cash activities is presented in Note 35.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2023 and  
for the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967, yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 11 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 Maret 1995 dari Benny Kristianto, S.H.. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6209HT.01.01.TH.95 tanggal 18 Mei 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 9729 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta notaris No. 29 tanggal 27 Juni 2022 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. mengenai penambahan kegiatan usaha Perusahaan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar. Perubahan ini telah dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No.AHU-0047010.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 7 Juli 2022.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha utama Perusahaan adalah di bidang industri produk roti dan kue, pengolahan produk dari susu lainnya, pengolahan sari buah dan sayuran, minuman ringan, perdagangan besar produk roti, perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu, perdagangan besar susu dan produk susu, makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat.

Usaha yang sedang dijalankan Perusahaan saat ini adalah industri produk roti dan kue dan perdagangan besar produk roti.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Kawasan Industri MM2100 Cibitung - Bekasi. Pabrik Perusahaan dan entitas anak berlokasi di berbagai tempat di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Batam dan Sulawesi.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1996. Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak ada pemegang saham Perusahaan yang memiliki kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, based on notarial deed No. 11 dated March 8, 1995 of Benny Kristianto, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-6209HT.01.01.TH.95 dated May 18, 1995 and was published in Supplement No. 9729 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 1995.*

*The Company's articles of association have been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under deed No. 29 dated June 27, 2022 of Kumala Tjahjani Widodo, SH.,MH.,M.Kn. concerning addition the Company's business and restatement of all articles of association. The amendment was recorded in the database of the Administration System of the Law and Human Rights Department based on letter No.AHU-0047010.AH.01.02.TAHUN 2022 dated on July 7, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in Bakery and cake industry, processing of other dairy products, processing of fruit and vegetable juice, soft drink, wholesale of bakery product, wholesale of non alcohol beverages non dairy, wholesale of milk and dairy product, food from chocolate and confectionery of chocolate.*

*The Company currently engaged in the bakery and cake industry and wholesales of bakery products.*

*The Company's head office is located at MM2100 industrial estate Cibitung - Bekasi. The Company and its subsidiary's production plants are situated in various place in Java, Sumatera, Kalimantan, Batam and Sulawesi.*

*The Company started its commercial operations in 1996. The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership or voting rights above 50%.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-5479/BL/2010 tanggal 18 Juni 2010, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana 151.854.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.275 per saham telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Juni 2010, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2013, pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (pemecahan saham) dari Rp100 per saham menjadi Rp20 per saham.

Setelah pemecahan saham di atas, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp344.000.000.000 yang terdiri dari 17.200.000.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah sebesar Rp101.236.000.000 yang terdiri dari 5.061.800.000 lembar saham.

**c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 9 November 2017 yang diaktakan dalam akta notaris No. 8 Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, para pemegang saham menyetujui, antara lain:

- a. Penawaran umum saham Perusahaan dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.124.688.888 lembar kepada publik, dengan nilai nominal Rp20 setiap saham atau sekitar 22,2% dari modal ditempatkan dan disetor penuh sebelum pelaksanaan HMETD;
- b. Perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-419/D.04/2017 tanggal 28 September 2017, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT I telah dinyatakan efektif.

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offering**

*Based on the letter No. S-5479/BL/2010 dated June 18, 2010 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), currently Financial Services Authority ("OJK"), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of 151,854,000 shares with nominal value of Rp100 per share at Rp1,275 per share was declared effective. On June 28, 2010, the Company listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange.*

*In the stockholders' extraordinary general meeting held on October 17, 2013, the Company's stockholders approved the decrease in the nominal amount of the Company's shares (stock split) from Rp100 per share to become Rp20 per share.*

*After the above stock split, the Company's authorized capital is Rp344,000,000,000, which consists of 17,200,000,000 shares and the Company's issued and fully paid capital is Rp101,236,000,000 which consists of 5,061,800,000 shares.*

**c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company**

*Based on the Resolutions of the Stockholders dated November 9, 2017, which were covered by notarial deed No. 8 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn, the stockholders approved the following, among others:*

- a. *Public offering of the Company's shares by issuing Preemptive Right (HMETD) totaling 1,124,688,888 shares to the public at par value of Rp20 per share or 22.2% from issued and fully paid capital stock before the HMETD;*
- b. *The amendment of the Company's articles of association.*

*Based on the letter No.S-419/D.04/2017 dated September 28, 2017 of the Financial Services Authority, the Company's Registration Statement on its PUT I was declared effective.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) Saham Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.124.688.888 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham dengan harga pelaksanaan Rp1.275. Untuk setiap pemegang saham yang mempunyai 9 saham lama berhak atas 2 HMETD. Perusahaan mencatat peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp22.493.777.760 dan tambahan modal disetor sebesar Rp1.285.751.685.589.

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Grup"), dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2023	2022	2023	2022
<b>Entitas anak kepemilikan langsung / Direct subsidiary</b>								
PT Indosari Niaga Nusantara (INN)	Perdagangan/ Trading	Indonesia	2019	2019	99,88%	99,88%	149.976.491.748	149.366.252.980

**INN**

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perusahaan dan PT Gemilang Unggul Nusantara ("GUN") mendirikan PT Indosari Niaga Nusantara ("INN"), yang bergerak dalam bidang usaha perdagangan. Total modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke INN berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham. Perusahaan dan GUN menyeter sejumlah uang masing-masing sebesar Rp12.375.000.000 dan Rp125.000.000 ke dalam INN.

Pada 14 Juli 2020, Perusahaan menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam INN yang semula berjumlah Rp12.500.000.000 yang terdiri dari 125.000 saham menjadi Rp101.500.000.000 yang terdiri dari 1.015.000 saham. Perusahaan menyeter sejumlah uang sebesar Rp89.000.000.000 ke dalam INN.

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 12 April 2022 yang diaktakan dalam akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. No. 26, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Limited Public Offering I (PUT I) of Securities of the Company (continued)**

The Company issued HMETD totaling to 1,124,688,888 shares with nominal value of Rp20 per share at execution price of Rp1,275. Each shareholder who has 9 existing shares is entitled to 2 HMETD. The Company recorded the increase of issued and fully paid capital stock amounting to Rp22,493,777,760 and additional paid-in capital amounting to Rp1,285,751,685,589.

**d. The Company's and Subsidiary's Structure**

The consolidated financial statements include the Company's accounts and those of its subsidiary (collectively referred to hereafter as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly, as follows:

**INN**

On June 19, 2019, the Company and PT Gemilang Unggul Nusantara ("GUN") established a company namely PT Indosari Niaga Nusantara ("INN"), that engages in trading. The total share capital issued and fully paid to INN amounting to Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares. Company and GUN injected cash to INN amounting to Rp12,375,000,000 and Rp125,000,000, respectively.

On July 14, 2020, the Company agreed to increase the issued and fully paid share capital of INN from Rp12,500,000,000 which consists of 125,000 shares to Rp101,500,000,000 which consists of 1,015,000 shares. Company injected cash to INN amounting to Rp89,000,000,000.

**e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the Resolutions of the Stockholders dated April 12, 2022, was notarized by notarial deed No. 26 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn. the stockholders approved the changes of composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	Benny Setiawan Santoso
Komisaris	Jaka Prasetya
Komisaris (Independen)	Jusuf Arbianto Tjondrolukito

**Direksi**

Presiden Direktur	Wendy Sui Cheng Yap
Direktur	Arlina Sofia
Direktur	Ida Apulia Simatupang
Direktur	Indrayana
Direktur	Arief Alfanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Jusuf Arbianto Tjondrolukito
Anggota	Rini Trisna
Anggota	A. Bayu Purnama Irawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing 5.666 dan 5.665 karyawan tetap (tidak diaudit).

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Februari 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

**Board of Commissioner**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

**Board of Directors**

President Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had 5,666 and 5,665 permanent employees (unaudited).

**f. Completion of The Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on February 28, 2024.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").*

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.*

*The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian *item* apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Uang jaminan yang diterima dari pelanggan yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada deposito berjangka disajikan sebagai "Deposito Jaminan" pada bagian "Aset Tidak Lancar".

**e. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan atas penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

**f. Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset, jika ada. Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Guarantees received from customers which are restricted and placed in time deposits are presented as "Guarantee Deposits" under "Non-current Assets".

**e. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses is provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**f. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**g. Property, Plant and Equipment**

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The cost of property, plant and equipment includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, if any. Each part of an item of property, plant and equipment with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

At the end of each reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of property, plant and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan pengembangan	20
Mesin	25
Peralatan	2-5
Alat pengangkutan	5
Perabot dan peralatan kantor	2-5

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang masa berlakunya hak atau sepanjang umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam pembangunan mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dikreditkan atau dibebankan ke operasi berjalan pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment (continued)**

*When significant maintenance and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

*Depreciation commences once the property, plant and equipment are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:*

Buildings and improvements
Machinery
Equipment
Transportation equipment
Furniture, fixtures and office equipment

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

*The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha" ("HGU"), "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Pakai" ("HP") upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as intangible asset, which is amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.*

*Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.*

*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is credited or charged to operations in the period the asset is derecognized.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

**h. Aset Takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Masa manfaat ekonomis aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang dimiliki oleh Grup terdiri dari lisensi atas piranti lunak yang memiliki taksiran masa manfaat ekonomis selama 2-5 tahun.

Aset takberwujud Grup dengan umur tidak terbatas, dalam bentuk jaringan distribusi, tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya: (a) pada saat dijual atau (b) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Property, Plant and Equipment (continued)**

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**h. Intangible Assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

The intangible assets with finite lives are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

The Group's intangible assets with finite lives consist of license for softwares which have estimated useful lives of 2-5 years.

The Group's intangible asset with indefinite life, in the form of distribution network, is not amortized, but is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying amounts may be impaired.

The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

An intangible asset is derecognized: (a) upon disposal or (b) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang teridentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-financial Assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit ("CGU") to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah pertambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**j. Ventura Bersama**

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan.

Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**i. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**j. Joint Venture**

*A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the statement of financial position.*

Equity method

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint venture, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.*

*Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

*Dividends received or receivable from joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Ventura Bersama (lanjutan)**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Pelepasan

Investasi pada ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada ventura bersama dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang kepada pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah imbalan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Joint Venture (continued)**

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Disposal

Investment in a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in a joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**k. Revenue and Expense Recognition**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer;
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods;
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer less the estimated amount of service which will be paid during the contract period;



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur, rabat, dan diskon penjualan. Grup mengevaluasi kesepakatan pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua kesepakatan pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

(i) Pendapatan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya (pada suatu titik waktu).

(ii) Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau selama periode yang lebih pendek, mana yang lebih tepat, menjadi nilai tercatat neto aset keuangan atau liabilitas keuangan.

(iii) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Revenue and Expense Recognition (continued)**

The Group has adopted PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good promised in the contract.
- Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good to a customer (which is when the customer obtains control of that good).

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is presented net of returns, rebates and discounts. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

(i) Revenue

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance (at a point in time).

(ii) Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

(iii) Expense Recognition

Expenses are recognized as they are incurred.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Perpajakan**

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Taxation**

Current Tax

*Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.*

*Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Taxation (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Taxation (continued)**

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Value Added Tax

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

*The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.*

Final Tax

*In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.*

*Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja Karyawan**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan atas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan paska kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Job Creation Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The provision for post-employment benefits is determined using the *projected-unit-credit* actuarial valuation method.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined pension benefit plans is the present value of defined benefit obligations at the end of reporting date less the fair value of plan assets, if any. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds that are denominated in the currencies in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related retirement benefit obligation. Government bonds are used as there are no deep markets for high quality corporate bonds.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan kerja neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**n. Instrumen Keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (PKL), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui untung atau rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Employee Benefits (continued)**

Post-employment Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**n. Financial Instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui PKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui PKL dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui PKL tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Initial recognition (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen hutang)**

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito jaminan dan aset tidak lancar lainnya - aset keuangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables - third parties, guarantee deposits, and other non current asset - financial assets.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Kewajiban keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk pinjaman dan pinjaman dan hutang, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, jaminan pelanggan dan pinjaman bank jangka panjang.

Grup menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

a. Utang dan Pinjaman yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loan, trade payable, other payables, accrued expense, customers' deposits and long-term bank loan.

The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loan and borrowings

a. Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Kewajiban keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

a. Utang dan Pinjaman yang dikenakan bunga (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

b. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Subsequent measurement (continued)

Loan and borrowings (continued)

a. Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

b. Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara para pelaku pasar saat tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**iii. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *in the principal market for the asset or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the assets or liability.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1: Fair value is measured based on quoted (unadjusted) market price in the active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

1. Orang atau anggota keluarga dekatnya berelasi dengan Grup, jika:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Grup.
2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama;
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana Grup adalah anggotanya);
  - (iii) baik entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin 1; atau
  - (vii) orang yang teridentifikasi dalam poin 1(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Financial Instruments (continued)**

**iv. Amortized cost of financial instruments**

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**o. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

1. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Group.
2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group;
  - (ii) the entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
  - (iii) both the entity and the Group are joint venturers of the same third party;
  - (iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point 1; or
  - (vii) a person identified in point 1(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

2. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**p. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, Grup melaporkan segmen operasi berdasarkan geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 24, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Transactions with Related Parties (continued)**

2. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

Transactions with related parties are made on the basis of terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**p. Segment Information**

For management purposes, the Group reported operating segments based on their geographical which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 24, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**q. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan akun-akun laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan. Selisih kurs yang timbul atas penjabaran tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam Ekuitas sebagai selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
1 Euro Eropa (EUR)	17.140
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	15.416
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712
1 Dolar Australia (AUD)	10.565
1 Yen Jepang (JPY)	110

**r. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

**i) Aset hak guna**

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)**

For consolidation purposes, the assets and liabilities of subsidiary reporting in currency other than Rupiah are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing at the end of reporting period and their profit or loss are translated at average exchange rates for the period. The exchange differences arising on the translation are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in Equity under the exchange rate differences from translation of financial statements.

The exchange rates used were as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
16.713		1 European Euro (EUR)
15.731		1 United States Dollar (US\$)
11.659		1 Singapore Dollar (SGD)
10.581		1 Australian Dollar (AUD)
118		1 Japanese Yen (JPY)

**r. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. If the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

**i) Right of use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak guna (lanjutan)

Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa.

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	5
Kendaraan	1-5

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Leases (continued)**

Group as a lessee (continued)

i) Right of use assets (continued)

The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek (jangka waktu sewa dua belas bulan atau kurang) untuk sewa kendaraan. Hal ini juga berlaku untuk sewa aset bernilai rendah untuk sewa kendaraan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**s. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**r. Leases (continued)**

ii) Lease liabilities (continued)

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

*The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term (a lease term of twelve months or less) leases of vehicle. It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of vehicle that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**s. Earnings per Share**

*The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*The amounts of the basic earnings per share in December 31, 2023 and 2022 were computed by dividing profit for the period attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding for the period then ended December 31, 2023 and 2022.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**s. Laba per Saham (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**t. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**u. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**s. Earnings per Share (continued)**

*As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share amount is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**t. Events after the reporting period**

*Post period events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**u. Provision**

*Provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The provision is reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**v. Saham Treasuri**

Ketika Perusahaan membeli kembali modal sahamnya sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dikurangkan dari ekuitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas.

Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor di bagian ekuitas.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material di periode yang akan datang terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terkait.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**v. Treasury Stock**

*Where the Company buys back its own share of stock (treasury stock), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued.*

*Where such shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.*

*Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity section.*

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes in future periods that require material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected.*

**Judgement**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak -  
Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 19.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgement (continued)**

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and  
termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 19.

Classification of financial assets and financial  
liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71.

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2n.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan pengendalian

Grup mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut atas *investee*. Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang dapat mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgement (continued)**

Determination of control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) Power over the investee;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost of post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for post-employment benefits and net post-employment benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dan aset takberwujud

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud antara 2 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8 dan 9.

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar atas persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut.

Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi wajar atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan untuk pelepasan aset tersebut.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, harga penawaran pasar terakhir digunakan, jika tersedia. Jika transaksi tersebut tidak dapat diidentifikasi, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model *discounted cash flow*.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of property, plant and equipment and intangible assets

Property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment and intangible assets to be within 2 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for decline in market value of inventories

Allowance for decline in market value of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them.

The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI  
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp10.148.238.155 (31 Desember 2022: Rp16.212.776.000). Rugi fiskal tersebut terkait kepada entitas anak yang baru berdiri dan masih belum berkembang.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023, the subsidiaries have tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reporting amounting to Rp10,148,238,155 (December 31, 2022: Rp16,212,776,000). The fiscal loss relates to a newly established subsidiary that is still under development.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	3.408.875.693	5.266.065.690	Rupiah
<b>Sub-total</b>	<b>3.408.875.693</b>	<b>5.266.065.690</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	243.644.724.163	210.080.168.495	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.403.156.990	27.928.948.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.182.608.721	22.344.989.784	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.341.718.860	3.572.424.962	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.246.316.152	968.461.622	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	362.497.572	363.372.572	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	12.878.140.229	13.131.718.419	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	197.508.175	194.747.443	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>371.256.670.862</b>	<b>278.584.832.177</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000	320.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.477.352.500	5.878.332.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro Eropa			European Euro
PT Bank Central Asia Tbk	5.215.429.807	5.085.530.308	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.967.899.017	2.007.594.840	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	628.014.000	628.427.715	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub-total</b>	<b>163.288.695.324</b>	<b>343.599.885.363</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>537.954.241.879</b>	<b>627.450.783.230</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada kas dan setara kas Grup yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan".

This account consists of the following:

As of December 31, 2023 and 2022, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by a related party.

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Income".

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Rupiah	3,75% - 5,00%	1,19% - 4,25%
Dolar Australia	2,25%	0,00% - 0,75%
Dolar Amerika Serikat	2,25%	0,01% - 0,75%
Euro Eropa	0,00% - 2,25%	0,00%
Yen Jepang	0,00%	0,00%

Deposito berjangka dalam mata uang Yen Jepang pada tahun 2023 dan 2022 merupakan deposito berjangka tanpa bunga.

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Pelanggan dalam negeri	238.237.300.453	248.442.198.666
Sub-total	238.237.300.453	248.442.198.666
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(145.641.908)
<b>Piutang usaha - pihak ketiga</b>	<b>238.052.062.834</b>	<b>248.296.556.758</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
Rupiah	230.433.185.621	239.881.553.735
<b>Piutang usaha - pihak berelasi</b>	<b>230.433.185.621</b>	<b>239.881.553.735</b>
<b>Total</b>	<b>468.485.248.455</b>	<b>488.178.110.493</b>

Pada akhir periode pelaporan tidak ada piutang usaha yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Rupiah	3,75% - 5,00%	1,19% - 4,25%
Australian Dollar	2,25%	0,00% - 0,75%
United States Dollar	2,25%	0,01% - 0,75%
European Euro	0,00% - 2,25%	0,00%
Japanese Yen	0,00%	0,00%

The time deposits denominated in Japanese Yen in 2023 and 2022 did not bear interest.

**5. TRADE RECEIVABLES**

This details of trade receivables are as follows:

a. By customer

<b>Third parties</b>
Local customers
Sub-total
Allowance for impairment losses on trade receivables
<b>Trade receivables - third parties</b>
<b>Related parties (Note 30)</b>
Rupiah
<b>Trade receivables - related parties</b>
<b>Total</b>

At the end of the reporting period, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

b. Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Lancar	292.059.117.787	312.412.223.504
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	167.723.985.002	168.916.352.365
31 - 60 hari	7.818.798.259	5.848.303.897
61 - 90 hari	304.227.137	464.094.861
Lebih dari 90 hari	764.357.889	682.777.774
<b>Total</b>	<b>468.670.486.074</b>	<b>488.323.752.401</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(145.641.908)
<b>Neto</b>	<b>468.485.248.455</b>	<b>488.178.110.493</b>

c. Berdasarkan mata uang

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Rupiah	468.670.486.074	488.323.752.401
<b>Total</b>	<b>468.670.486.074</b>	<b>488.323.752.401</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(145.641.908)
<b>Neto</b>	<b>468.485.248.455</b>	<b>488.178.110.493</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

d. Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	145.641.908	7.712.305
Provisi yang diakui selama tahun berjalan	39.595.711	137.929.603
<b>Saldo akhir</b>	<b>185.237.619</b>	<b>145.641.908</b>

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

b. The aging of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Lancar	292.059.117.787	312.412.223.504
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	167.723.985.002	168.916.352.365
31 - 60 hari	7.818.798.259	5.848.303.897
61 - 90 hari	304.227.137	464.094.861
Lebih dari 90 hari	764.357.889	682.777.774
<b>Total</b>	<b>468.670.486.074</b>	<b>488.323.752.401</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(145.641.908)
<b>Neto</b>	<b>468.485.248.455</b>	<b>488.178.110.493</b>

c. By currency

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Rupiah	468.670.486.074	488.323.752.401
<b>Total</b>	<b>468.670.486.074</b>	<b>488.323.752.401</b>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha	(185.237.619)	(145.641.908)
<b>Neto</b>	<b>468.485.248.455</b>	<b>488.178.110.493</b>

Based on the review of the status of trade receivables at the end of period, management believes the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

d. Movements in the provision for impairment of trade receivables

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Saldo awal	145.641.908	7.712.305
Provisi yang diakui selama tahun berjalan	39.595.711	137.929.603
<b>Saldo akhir</b>	<b>185.237.619</b>	<b>145.641.908</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Bahan baku	60.325.962.942
Suku cadang dan lain-lain	48.924.914.175
Bahan kemasan	16.608.201.230
Barang jadi	11.918.801.411
<b>Total</b>	<b>137.777.879.758</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp138.176.344.146, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Bahan baku dan kemasan yang digunakan diakui sebagai beban pokok penjualan di tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.082.908.493.001 dan Rp1.225.182.054.968 (Catatan 26).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka atas:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Pemeliharaan	8.917.730.792
Sewa	4.083.406.598
Iklan dan promosi	682.573.801
Asuransi	276.051.851
Lain-lain	447.062.419
<b>Total</b>	<b>14.406.825.461</b>

**6. INVENTORIES**

This account consists of the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
76.367.229.563		Raw materials
43.135.084.619		Spare parts and others
14.372.331.673		Packaging materials
12.755.799.846		Finished goods
<b>Total</b>	<b>146.630.445.701</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2023, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp138,176,344,146 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Raw materials and packaging materials used charged to cost of goods sold in 2023 and 2022 amounted to Rp1,082,908,493,001 and Rp1,225,182,054,968, respectively (Note 26).

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories is necessary as of December 31, 2023 and 2022.

**7. PREPAID EXPENSES**

This account consists of prepayments for the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
7.918.582.985		Maintenance
5.014.974.003		Rental
842.017.986		Advertising and promotion
465.175.629		Insurance
1.294.863.705		Others
<b>Total</b>	<b>15.535.614.308</b>	<b>Total</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	433.075.866.093	-	-	-	433.075.866.093
Bangunan dan pengembangan	1.123.709.747.550	212.929.024	-	30.372.676.099	1.154.295.352.673
Mesin dan peralatan	1.693.823.913.402	6.341.499.021	1.801.755.828	90.832.862.733	1.789.196.519.328
Alat pengangkutan	19.292.618.240	2.368.975.000	1.228.962.939	472.350.000	20.904.980.301
Perabot dan peralatan kantor	335.359.773.515	13.173.219.842	21.403.373.153	21.086.444.635	348.216.064.839
Aset dalam penyelesaian	187.219.500.253	199.529.032.363	-	(142.764.333.467)	243.984.199.149
<b>Total</b>	<b>3.792.481.419.053</b>	<b>221.625.655.250</b>	<b>24.434.091.920</b>	<b>-</b>	<b>3.989.672.982.383</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan pengembangan	420.739.483.523	56.337.906.352	-	(83.172.402)	476.994.217.473
Mesin dan peralatan	596.569.245.040	77.952.316.978	1.801.660.828	215.480.131	672.935.381.321
Alat pengangkutan	10.354.605.685	3.522.297.182	1.140.275.439	-	12.736.627.428
Perabot dan peralatan kantor	271.129.658.425	42.074.960.610	21.022.653.617	(132.307.729)	292.049.657.689
<b>Total</b>	<b>1.298.792.992.673</b>	<b>179.887.481.122</b>	<b>23.964.589.884</b>	<b>-</b>	<b>1.454.715.883.911</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.493.688.426.380</b>				<b>2.534.957.098.472</b>

	31 Desember 2022/ December 31, 2022				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	433.075.866.093	-	-	-	433.075.866.093
Bangunan dan pengembangan	1.068.465.626.811	490.736.653	-	54.753.384.086	1.123.709.747.550
Mesin dan peralatan	1.632.032.617.232	5.028.880.574	1.966.597.568	58.729.013.164	1.693.823.913.402
Alat pengangkutan	17.723.532.973	2.199.250.000	1.518.664.733	888.500.000	19.292.618.240
Perabot dan peralatan kantor	312.299.294.932	9.094.140.329	13.473.601.712	27.439.939.966	335.359.773.515
Aset dalam penyelesaian	169.328.247.657	159.702.089.812	-	(141.810.837.216)	187.219.500.253
<b>Total</b>	<b>3.632.925.185.698</b>	<b>176.515.097.368</b>	<b>16.958.864.013</b>	<b>-</b>	<b>3.792.481.419.053</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					
Bangunan dan pengembangan	365.061.879.249	55.466.194.655	-	211.409.619	420.739.483.523
Mesin dan peralatan	524.243.548.069	74.472.107.351	1.959.184.593	(187.225.787)	596.569.245.040
Alat pengangkutan	8.760.741.818	3.075.678.933	1.481.815.066	-	10.354.605.685
Perabot dan peralatan kantor	241.995.386.192	42.544.411.093	13.385.955.028	(24.183.832)	271.129.658.425
<b>Total</b>	<b>1.140.061.555.328</b>	<b>175.558.392.032</b>	<b>16.826.954.687</b>	<b>-</b>	<b>1.298.792.992.673</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.492.863.630.370</b>				<b>2.493.688.426.380</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah yang dimiliki Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB").

Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut yang jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan 2046 dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Rincian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

<u>Jenis aset/ Type of assets</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost of completion</u>	<u>Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time</u>
<u>31 Desember/December 31, 2023</u>			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	92%	135.812.687.702	Desember/December 2024
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	79%	103.231.525.981	Desember/December 2024
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	94%	4.939.985.466	Desember/December 2024
<b>Total</b>		<b>243.984.199.149</b>	

<u>Jenis aset/ Type of assets</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Biaya perolehan/ Cost of completion</u>	<u>Taksiran waktu penyelesaian/ Estimated time</u>
<u>31 Desember/December 31, 2022</u>			
Bangunan dan pengembangan/ Buildings and improvements	98%	82.780.195.088	Juni/June 2023
Mesin dan peralatan/ Machinery and equipment	58%	96.941.654.541	Juni/June 2023
Perabot dan peralatan kantor/ Furniture, fixtures and office equipment	56%	7.497.650.624	Juni/June 2023
<b>Total</b>		<b>187.219.500.253</b>	

Penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp179.887.481.122 dan Rp175.558.392.032 (Catatan 26 dan 27).

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

As of December 31, 2023, the Company's land properties are covered by landright ownership titles or Hak Guna Bangunan ("HGB") certificates.

Management is of the opinion that its landrights ownership titles which will be expire from 2027 to 2046 can be extended upon their expiration.

The details of the assets under construction are as follows:

Depreciation charged to operations for the year then ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp179,887,481,122 and Rp175,558,392,032, respectively (Notes 26 and 27).



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh aset tetap Grup, kecuali aset dalam pembangunan dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.524.257.694.037 dan US\$132.222.943, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang sementara tidak dipakai atau dihentikan dari penggunaannya tetapi tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap dengan nilai perolehan sebesar Rp302.477.193.387 yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap dengan total nilai kontrak sebesar Rp61.104.911.845; JPY73.826.630; EUR33.500 dan US\$957.088.

Rincian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember/ Year then Ended December 31,	
	2023	2022
Penerimaan dari penjualan Nilai buku neto	675.432.715 (469.502.036)	630.826.350 (131.909.326)
<b>Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>205.930.679</b>	<b>498.917.024</b>

Proceeds from sales  
Net book value

**Gain on disposal of property, plant  
and equipment (Note 28)**

**8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(continued)**

Management believes that there were no events or changes in circumstances that have occurred that would indicate an impairment in the carrying values of the property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023, all of the Group's property, plant and equipment, except for assets under construction and land, are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of Rp1,524,257,694,037 and US\$132,222,943 which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2023, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2023, the Group has property, plant and equipment with total cost amounting to Rp302,477,193,387 which have been fully depreciated but are still being used.

As of December 31, 2023, the Group has outstanding contractual commitments for the purchase of property, plant and equipment with total contract values of Rp61,104,911,845; JPY73,826,630; EUR33,500 and US\$957,088.

The details of disposals of property, plant and equipment are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TAKBERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Lisensi atas piranti lunak	69.666.692.910	10.674.026.546	276.858.767	-	80.063.860.689	Software license
Jaringan distribusi	88.285.559.977	-	-	-	88.285.559.977	Distribution network
<b>Total</b>	<b>157.952.252.887</b>	<b>10.674.026.546</b>	<b>276.858.767</b>	<b>-</b>	<b>168.349.420.666</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Lisensi atas piranti lunak	50.751.535.700	9.389.224.936	276.858.767	-	59.863.901.869	Software license
<b>Total</b>	<b>50.751.535.700</b>	<b>9.389.224.936</b>	<b>276.858.767</b>	<b>-</b>	<b>59.863.901.869</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>107.200.717.187</b>				<b>108.485.518.797</b>	<b>Net book value</b>

  

	31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Lisensi atas piranti lunak	59.044.738.051	11.362.852.377	740.897.518	-	69.666.692.910	Software license
Jaringan distribusi	88.285.559.977	-	-	-	88.285.559.977	Distribution network
<b>Total</b>	<b>147.330.298.028</b>	<b>11.362.852.377</b>	<b>740.897.518</b>	<b>-</b>	<b>157.952.252.887</b>	<b>Total</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Lisensi atas piranti lunak	41.933.727.312	9.558.705.906	740.897.518	-	50.751.535.700	Software license
<b>Total</b>	<b>41.933.727.312</b>	<b>9.558.705.906</b>	<b>740.897.518</b>	<b>-</b>	<b>50.751.535.700</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>105.396.570.716</b>				<b>107.200.717.187</b>	<b>Net book value</b>

**9. INTANGIBLE ASSETS**

This account consists of the following:

Pengujian penurunan nilai atas jaringan distribusi berdasarkan perhitungan metode kelebihan pendapatan pendekatan penghasilan. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Distribution network are tested for impairment based on excess earnings method for Income Approach. The following is the summary of the key assumptions used as of December 31, 2023 and 2022:

**Asumsi-asumsi utama/  
Key assumptions**

Tingkat diskonto	16,09%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan majemuk	3,94%	Terminal growth rate

Proyeksi arus kas setelah tahun yang dicakup dalam periode proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan majemuk tersebut diatas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari UPK terkait.

The projected cash flows beyond the projected periods are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections are derived from weighted average cost of capital of the respective CGU.

Penilaian atas jaringan distribusi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian Penilai Publik pada tanggal yang sama dari KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, penilai independen, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 19 Januari 2024 dan 9 Februari 2023.

The assessment of the distribution network for the years ending December 31, 2023 and 2022 was determined based on the Public Appraiser's assessment report on the same date from KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, an independent appraiser, which was outlined in their reports dated January 19, 2024 and February 9, 2023, respectively.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset takberwujud yang belum dilunasi dengan total nilai kontrak Rp588.705.500 dan US\$36.750.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48.

**10. DEPOSITO JAMINAN**

Akun ini terdiri dari deposito berjangka Rupiah yang ditempatkan oleh Perusahaan dalam bank sehubungan dengan deposito jaminan yang diterima dari distributor dan agen. Deposito berjangka ini dibatasi penggunaannya (Catatan 31).

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
<b>Rupiah</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	17.681.279.392
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.311.490.291
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.087.200.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	421.805.289
<b>Total</b>	<b>20.501.774.972</b>

Semua bank yang disebutkan di atas merupakan pihak ketiga.

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	
	<b>31 Desember/December 31, 2023</b>	<b>2022</b>
<b>Metode ekuitas</b>		
PT Mitra New Grain	75,00%	75,00%
Saldo awal		
Penambahan		
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan		
Nilai tercatat		
<b>Metode nilai wajar</b>		
Caffe Bene Co., Ltd	2,42%	2,42%
Investasi		
Provisi atas investasi		
Nilai tercatat		
<b>Total investasi jangka panjang</b>		

**9. INTANGIBLE ASSETS (continued)**

As of December 31, 2023, the Group has contractual commitment for the purchase of intangible assets which not yet repaid with total contract values of Rp588,705,500 and US\$36,750.

Management believes that there is no impairment in asset values as of December 31, 2023 and 2022 as contemplated in PSAK 48.

**10. GUARANTEE DEPOSITS**

This account consists of Rupiah time deposits placed by the Company in banks in relation to the guarantee deposits received from distributors and agents. These time deposits are restricted in use (Note 31).

The details of this account are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	16.197.671.030	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.004.384.004	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.127.700.000	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	547.170.807	
<b>Total</b>	<b>18.876.925.841</b>	<b>Total</b>

All of the above banks are third parties.

**11. LONG-TERM INVESTMENTS**

The details of this account are as follows:

	<b>Total/Total</b>		
	<b>31 Desember/December 31, 2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Metode ekuitas</b>			
PT Mitra New Grain	9.340.981.699	6.231.920.417	
Saldo awal	-	3.000.000.000	
Penambahan	(597.664.454)	109.061.282	
Bagian atas laba (rugi) tahun berjalan			
Nilai tercatat	8.743.317.245	9.340.981.699	
<b>Metode nilai wajar</b>			
Caffe Bene Co., Ltd	17.748.899.951	17.748.899.951	
Investasi	(17.748.899.951)	(17.748.899.951)	
Provisi atas investasi			
Nilai tercatat	-	-	
<b>Total investasi jangka panjang</b>	<b>8.743.317.245</b>	<b>9.340.981.699</b>	<b>Total long-term investment</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene")

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi 2,28% kepemilikan di Caffe Bene Co., Ltd sebesar Rp13.258.000.000 (setara US\$1.000.000). Caffe Bene Co., Ltd didirikan pada tanggal 17 November 2008 yang berkedudukan di Korea Selatan dan bergerak di bidang usaha waralaba kopi yang berfokus pada memanggang, memasarkan dan menjual kopi.

Berdasarkan keputusan *Seoul Rehabilitation Court* pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari total pinjamannya sebagai ekuitas. Oleh karenanya, nilai investasi ke Caffe Bene naik dari semula 2,28% dengan total Rp13.258.000.000 menjadi 2,42% dengan total Rp17.748.899.951.

Perusahaan mengakui penyisihan penuh atas penyertaan saham Caffe Bene Co., Ltd pada tahun 2022 sebesar Rp17.748.899.951.

PT Mitra New Grain ("MNG")

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan dan Rainbow Isle Limited ("RIL") mendirikan PT Mitra New Grain ("MNG") yang berkedudukan di Indonesia. Perusahaan memiliki 50% kepemilikan di MNG sebesar Rp1.250.000.000. Pada bulan Mei 2018 nilai investasi ke MNG menjadi Rp5.000.000.000 karena adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp3.750.000.000. Pada tahun 2019, nilai investasi ke MNG menjadi Rp6.000.000.000 karena adanya penambahan penyertaan modal sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 9 Mei 2022 sesuai kesepakatan bersama, RIL menjual 30.000 lembar saham atau setara dengan Rp3.000.000.000 atas kepemilikannya di MNG, sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di MNG menjadi 75% atau setara Rp9.000.000.000.

Meskipun perusahaan memiliki 75% kepemilikan di MNG, tidak ada perubahan kontrol atau pengambilan keputusan, kedua Perusahaan tetap menjaga kesetaraan dalam pengambilan keputusan dan kontrol di Manajemen dari MNG dan MNG tetap merupakan bagian dari pengaturan bersama.

Tidak ada perubahan jumlah susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat oleh masing-masing pemegang saham sejak awal.

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene")

On September 20, 2017, the Company acquired 2.28% ownership in Caffe Bene Co., Ltd amounting to Rp13,258,000,000 (equivalent with US\$1,000,000). Caffe Bene Co., Ltd was established on November 17, 2008 which located in Republic of Korea and engaged in coffee franchise business which focuses on roasting, marketing and retailing coffee.

Based on the result of Seoul Rehabilitation Court in May 2018, Caffe Bene restructured 30% from its loan to equity. Accordingly, total investment in Caffe Bene increase from 2.28% amounting to Rp13,258,000,000 to 2.42% amounting to Rp17,748,899,951.

The Company recognized full provision on the investment shares of Caffe Bene Co., Ltd in 2022 amounting to Rp17,748,899,951.

PT Mitra New Grain ("MNG")

On November 21, 2017, the Company and Rainbow Isle Limited ("RIL") established PT Mitra New Grain ("MNG") which located in Indonesia. The Company has 50% ownership in MNG amounted to Rp1,250,000,000. In May 2018 total investment in MNG become to Rp5,000,000,000 due to the additional capital contributions amounting to Rp3,750,000,000. In 2019, total investment in MNG become to Rp6,000,000,000 due to the additional capital contribution amounting to Rp1,000,000,000.

On May 9, 2022 it was mutually agreed that RIL sold 30,000 shares or equivalent to Rp3,000,000,000 of its ownership in MNG, resulting in the Company's effective ownership in MNG to become 75% or equivalent to Rp9,000,000,000.

In spite of the Company owning 75% of MNG, no change of control or decision making, both companies continue to maintain equal decision making and control in the management of MNG and MNG remains as part of joint venture.

There is no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as appointed by the shareholders since the beginning.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Mitra New Grain ("MNG") (lanjutan)

MNG bergerak di bidang usaha pembuatan tepung campuran dan adonan tepung, pelumatan buah-buahan dan sayuran, pengolahan produk dari susu lainnya, makanan dari coklat dan kembang gula dari coklat, dan kegiatan pengepakan.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**a. Aset keuangan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Piutang jangka panjang	8.574.188.325	8.927.686.717	<i>Long-term receivables</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang	(8.574.188.325)	(8.927.686.717)	<i>Allowance for impairment losses long-term receivables</i>
Neto	-	-	<i>Net</i>
Uang jaminan	11.903.579.270	11.792.791.989	<i>Security deposits</i>
<b>Total</b>	<b>11.903.579.270</b>	<b>11.792.791.989</b>	<b>Total</b>

**Piutang jangka panjang**

Pada tanggal 20 September 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian piutang pinjaman jangka panjang kepada Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") sebesar US\$1.000.000. Piutang jangka panjang ini memiliki tingkat bunga 1% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2019.

Pada tanggal 12 Januari 2018, Caffe Bene mengajukan program restrukturisasi ke Pengadilan Korea karena mengalami kesulitan pembayaran utang yang besar. Pada tanggal 25 Januari 2018, Pengadilan Korea meminta Caffe Bene untuk memulai proses restrukturisasi tersebut. Berdasarkan keputusan *Seoul Rehabilitation Court* pada bulan Mei 2018, Caffe Bene melakukan restrukturisasi atas 30% dari pinjamannya sebagai ekuitas dan sebesar 70% sebagai utang jangka panjang.

Pandemi Covid-19 masih terus mempengaruhi kinerja Caffe Bene di tahun 2022. Kegagalan dalam membayar sesuai kesepakatan dan mempertimbangkan kinerja dari Caffe Bene di tahun 2022, Perusahaan memutuskan untuk melakukan provisi atas seluruh saldo Caffe Bene.

**11. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

PT Mitra New Grain ("MNG") (continued)

MNG is engaged in the production of mixed flour and mixed flour dough, fruits and vegetable mashing, processing of other dairy products and food from chocolate and chocolate confectionary, and packing activity.

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

**a. Financial assets**

This account consists of the following:

**Long-term receivables**

On September 20, 2017, the Company provides long term loan receivable to Caffe Bene Co., Ltd ("Caffe Bene") amounted to US\$1,000,000. This loan receivable bears interest at 1% per annum and mature on September 19, 2019.

On January 12, 2018, Caffe Bene filed for a restructuring program, due to heavy debt repayment, to the Korean Court. On January 25, 2018, the Korean Court ordered Caffe Bene to commence its restructuring process. Based on the result of *Seoul Rehabilitation Court* in May 2018, Caffe Bene restructured 30% of its loan as equity and 70% as long-term loan.

The Covid-19 pandemic continues to affect Caffe Bene's performance in 2022. Failure to pay as agreed and considering Caffe Bene's performance in 2022, the Company decided to make a full provision of Caffe Bene's balances.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

**Uang jaminan**

Akun ini merupakan uang jaminan yang dibayarkan Perusahaan kepada pemasok sehubungan dengan sewa ruang kantor GKBI, jaminan listrik dan gas.

**b. Aset non-keuangan**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Uang muka pembelian aset tetap	58.478.310.883	169.147.971.728
<b>Total</b>	<b>58.478.310.883</b>	<b>169.147.971.728</b>

**12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)**

**a. Financial assets (continued)**

**Security deposits**

This account represents deposit paid by the Company to the vendors in relation with office rental in GKBI, electricity and gas deposit.

**b. Non-financial assets**

This account consists of the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Advances for purchase of property, plant and equipment	169.147.971.728	169.147.971.728
<b>Total</b>	<b>169.147.971.728</b>	<b>169.147.971.728</b>

**13. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok yang terutama timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	172.289.516.921	198.275.371.071
Mata uang asing	162.525.931	2.809.334.290
<b>Utang usaha - pihak ketiga</b>	<b>172.452.042.852</b>	<b>201.084.705.361</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
Rupiah	46.176.921.932	61.394.570.416
<b>Utang usaha - pihak berelasi</b>	<b>46.176.921.932</b>	<b>61.394.570.416</b>
<b>Total</b>	<b>218.628.964.784</b>	<b>262.479.275.777</b>

**13. TRADE PAYABLES**

This account consists of payables to suppliers mainly arising from purchases of raw materials and packaging materials, with details as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Third parties</b>		
Rupiah	198.275.371.071	198.275.371.071
Foreign currencies	2.809.334.290	2.809.334.290
<b>Trade payables - third parties</b>	<b>201.084.705.361</b>	<b>201.084.705.361</b>
<b>Related parties (Note 30)</b>		
Rupiah	61.394.570.416	61.394.570.416
<b>Trade payables - related parties</b>	<b>61.394.570.416</b>	<b>61.394.570.416</b>
<b>Total</b>	<b>262.479.275.777</b>	<b>262.479.275.777</b>

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Lancar	218.423.618.915	259.674.199.418	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	205.345.869	2.789.786.305	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	15.290.054	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	-	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>218.628.964.784</b>	<b>262.479.275.777</b>	<b>Total</b>

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 30 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 30 days terms of payment.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari utang kepada pemasok/kontraktor yang terutama timbul sehubungan dengan jasa transportasi, pembangunan pabrik baru, serta pembelian mesin dan peralatan, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	137.717.213.199	123.443.098.845
Mata uang asing	7.306.384.076	11.686.842.420
<b>Utang lain-lain - pihak ketiga</b>	<b>145.023.597.275</b>	<b>135.129.941.265</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
Rupiah	34.185.133.807	32.558.265.551
<b>Utang lain-lain - pihak berelasi</b>	<b>34.185.133.807</b>	<b>32.558.265.551</b>
<b>Total</b>	<b>179.208.731.082</b>	<b>167.688.206.816</b>

**14. OTHER PAYABLES**

This account consists of payables to suppliers/contractors mainly arising from transportation services, construction of new plants and purchases of machinery and equipment, with details as follows:

<b>Third parties</b>
Rupiah
Foreign currencies
<b>Other payables - third parties</b>
<b>Related parties (Note 30)</b>
Rupiah
<b>Other payables - related parties</b>
<b>Total</b>

**15. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
<b>Perusahaan:</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	44.115.531	208.709.582
Pasal 21	7.379.950.365	4.396.611.314
Pasal 23	783.218.001	737.594.934
Pasal 25	9.379.674.051	10.699.994.084
Pasal 26	-	24.980.010
Pasal 29	30.275.073.414	47.308.486.782
Pajak Pertambahan Nilai	7.569.843.350	4.567.534.961
<b>Entitas anak:</b>		
Pajak penghasilan		
(pasal 21, 23, 4(2))	145.309.610	97.732.233
Pajak Pertambahan Nilai	1.478.719.964	879.197.397
<b>Total</b>	<b>57.055.904.286</b>	<b>68.920.841.297</b>

**15. TAXATION**

a. Taxes payable consist of the following:

<b>Company:</b>
Income taxes:
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Taxes
<b>Subsidiary:</b>
Income taxes
(Article 21, 23, 4(2))
Value Added Taxes
<b>Total</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

- b. The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then Ended December 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	427.990.685.263	572.782.719.985	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(9.658.439.474)	(28.437.627.686)	<i>Income of subsidiary before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	418.332.245.789	544.345.092.299	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<u>Beda temporer:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Akrual	(3.843.668.772)	19.271.709.768	<i>Accrued</i>
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	(18.650.825.597)	(35.755.338.758)	<i>Depreciation and loss on disposals of property, plant and equipment</i>
Liabilitas imbalan kerja - neto	25.053.698.428	(10.893.180.000)	<i>Employee benefits liability - net</i>
Amortisasi aset takberwujud	(1.675.521.424)	(1.645.462.775)	<i>Amortization of intangible assets</i>
Biaya bunga	(1.578.127.893)	(1.578.127.893)	<i>Interest cost</i>
<u>Beda permanen:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Penyisihan atas penurunan nilai investasi	-	17.748.899.951	<i>Allowance for impairment losses of investment</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13.249.217.905	13.709.870.799	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban piutang tak tertagih	-	8.574.188.325	<i>Bad debt expense</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(10.821.896.500)	(10.607.306.033)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Laba entitas ventura bersama	597.664.454	(109.061.282)	<i>Income of joint venture</i>
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(405.000.000)	(202.500.000)	<i>Rent income already subjected to final tax</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>420.257.786.390</b>	<b>542.858.784.401</b>	<b><i>Estimated taxable income</i></b>



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**15. TAXATION (continued)**

c. Perhitungan taksiran pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

c. The computation of estimated tax claim is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2023	2022	
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	420.257.786.390	542.858.784.401	Company
Entitas anak	9.658.439.474	28.437.627.686	Subsidiary
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	92.456.712.920	119.428.932.480	Company
<b>Total</b>	<b>92.456.712.920</b>	<b>119.428.932.480</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka			Less: Prepayments of income taxes
Perusahaan	62.181.639.506	72.120.445.698	Company
<b>Total</b>	<b>62.181.639.506</b>	<b>72.120.445.698</b>	<b>Total</b>
Taksiran utang pajak Perusahaan	(30.275.073.414)	(47.308.486.782)	Estimated tax payable Company
<b>Total</b>	<b>(30.275.073.414)</b>	<b>(47.308.486.782)</b>	<b>Total</b>

d. Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

d. The details of income tax expense - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pajak penghasilan - kini			Income tax expense - current
Perusahaan	92.456.712.920	119.428.932.480	Company
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	8.167.443.075	Adjustment of corporate income tax from the previous year
<b>Total beban pajak penghasilan - kini</b>	<b>92.456.712.920</b>	<b>127.596.375.555</b>	<b>Total income tax expense - current</b>
Beban (manfaat) pajak tangguhan:			Deferred income tax expense (benefit):
Perusahaan			Company
Penyusutan dan kerugian pelepasan aset tetap	4.103.181.631	7.866.174.527	Depreciation and loss on disposals of property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja - neto	(5.511.813.654)	2.396.499.600	Employee benefits liability - net
Amortisasi aset takberwujud	368.614.713	362.001.811	Amortization of intangible assets
Biaya bunga	347.188.136	347.188.136	Interest cost
Akrual	845.607.130	(4.239.776.149)	Accrued
Total Perusahaan	152.777.956	6.732.087.925	Total Company
Entitas anak	2.080.773.424	6.206.534.251	Subsidiary
<b>Total beban pajak penghasilan - tangguhan</b>	<b>2.233.551.380</b>	<b>12.938.622.176</b>	<b>Total income tax expense - deferred</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>94.690.264.300</b>	<b>140.534.997.731</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara : (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	427.990.685.263	572.782.719.985
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	94.157.950.757	126.012.198.397
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.953.662.554	3.048.386.644
Penyisihan atas penurunan nilai investasi	-	3.904.757.989
Beban piutang tak tertagih	-	1.886.321.432
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(2.486.501.592)	(2.415.566.324)
Laba entitas anak	131.486.180	(23.993.482)
Denda pajak	22.766.401	-
Pajak final atas sewa	(89.100.000)	(44.550.000)
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-	8.167.443.075
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>94.690.264.300</b>	<b>140.534.997.731</b>

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan (pengembalian pajak) terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

**15. TAXATION (continued)**

e. Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	572.782.719.985
Income tax expense at the applicable tax rate	126.012.198.397
Tax effects on permanent differences Company:	
Non-deductible expenses	3.048.386.644
Allowance for impairment losses of investment	3.904.757.989
Bad debt expense	1.886.321.432
Interest income already subjected to final tax	(2.415.566.324)
Income from subsidiary	(23.993.482)
Tax penalty	-
Final Tax of leasing	(44.550.000)
Adjustment of corporate income tax from the previous year	8.167.443.075
<b>Income tax expense - net</b>	<b>140.534.997.731</b>

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payable (claim for tax refund) will be reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Beban promosi	51.855.142.517	46.085.337.200
Biaya karyawan	32.264.655.008	39.078.599.142
Listrik, gas dan air	5.709.339.563	5.116.934.236
Transportasi dan distribusi	4.298.637.092	3.813.124.329
Jasa profesional	2.464.802.486	2.470.447.484
Bunga	2.288.749.999	1.506.944.444
Lain-lain	2.990.407.698	2.639.249.935
<b>Total</b>	<b>101.871.734.363</b>	<b>100.710.636.770</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Promosi expenses	51.855.142.517	46.085.337.200
Employee cost	32.264.655.008	39.078.599.142
Electricity, gas and water	5.709.339.563	5.116.934.236
Transportation and distribution	4.298.637.092	3.813.124.329
Professional fees	2.464.802.486	2.470.447.484
Interest	2.288.749.999	1.506.944.444
Others	2.990.407.698	2.639.249.935
<b>Total</b>	<b>101.871.734.363</b>	<b>100.710.636.770</b>

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>
Perusahaan:		
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>-</b>

**17. SHORT-TERM BANK LOAN**

Company:	
PT Bank Central Asia Tbk	-
<b>Total</b>	<b>-</b>

Pada tahun 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) sebesar Rp500.000.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk cadangan modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 10 April 2023, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp400.000.000.000 dan pada tahun yang sama, Perusahaan membayar sebagian pinjaman tersebut sebesar Rp300.000.000.000. Sisa dari nilai pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 7,15% per tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 8 Januari 2024.

In 2020, the Company obtained *Money Market Term Loan* (PBMM) credit facility amounting to Rp500,000,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk as a reserve for the Company's working capital. On April 10, 2023, the Company withdraws the loan amounting to Rp400,000,000,000 and in the same year, the Company made a partial settlement amounting to Rp300,000,000,000. The remaining of loan bear interest at annual rate 7.15% that will be mature on January 8, 2024.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Perusahaan:			Company:
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.166.666.667)	(2.166.666.667)	Less unamortized debt transaction costs
<b>Neto</b>	<b>498.833.333.333</b>	<b>497.833.333.333</b>	<b>Net</b>

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total pinjaman sebesar Rp500.000.000.000. Pinjaman dikenakan suku bunga tahunan 8,5%. Tidak ada aset Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman. Pinjaman ini jatuh tempo pada Maret 2025.

Pada bulan Maret 2022, BCA melakukan penyesuaian atas suku bunga tahunan fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari sebelumnya 8,5% menjadi 7,75%. Suku bunga tersebut mulai berlaku efektif pada tanggal 18 Maret 2022.

Menurut ketentuan perjanjian atas pinjaman bank jangka panjang, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yang mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Rasio keuangan tersebut di atas dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian akhir tahun buku yang telah diaudit.

Tidak ada beban bunga atas pinjaman bank jangka panjang yang dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Beban bunga ini disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari "Biaya Keuangan".

**19. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset yang mencakup bangunan dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa kendaraan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 1 hingga 5 tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal.

Grup memiliki sewa tertentu untuk masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

**18. LONG-TERM BANK LOAN**

This account consists of the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Perusahaan:			Company:
PT Bank Central Asia Tbk	500.000.000.000	500.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.166.666.667)	(2.166.666.667)	Less unamortized debt transaction costs
<b>Neto</b>	<b>498.833.333.333</b>	<b>497.833.333.333</b>	<b>Net</b>

On March 2020, the Company obtained Investment Credit loan from PT Bank Central Asia Tbk with total loan amounting to Rp500,000,000,000. The loan bear interest at annual rate with range 8.5%. None of the Company's asset are pledged as collateral in respect of the above bank loan. This loan will mature in March 2025.

On March 2022, BCA make adjustments to the interest rate of Investment Credit facilities from 8.5% to 7.75%. The interest rate effective on March 18, 2022.

Under the terms of long-term bank loan agreements, the Company is required to comply certain restrictive covenants, which includes the requirements to maintain certain financial ratios. The above ratios are calculated based on year-end audited consolidated financial statement.

No interest expense arising from long-term bank loan was capitalized as part of the cost of acquisition of property, plant and equipment for the year then ended December 31, 2023, and 2022. The interest expense is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Finance Costs".

**19. LEASE**

The Group has lease contracts for various assets of building and vehicle used in its operations. Lease of buildings generally has term 5 years and lease of vehicle has terms between 1 to 5 years and expiring in various dates.

The Group has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these lease and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SEWA (lanjutan)**

Aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<b>Bangunan/ Building</b>	<b>Kendaraan/ Vehicle</b>	<b>Total</b>	
Saldo per 1 Januari 2023	16.123.105.657	17.019.737.936	33.142.843.593	<i>Balance at January 1, 2023</i>
Penambahan selama tahun berjalan	-	16.130.220.148	16.130.220.148	<i>Addition for the year</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.718.895.239)	(9.046.144.734)	(13.765.039.973)	<i>Depreciation charge of the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>11.404.210.418</b>	<b>24.103.813.350</b>	<b>35.508.023.768</b>	<b><i>Balance at December 31, 2023</i></b>
Saldo per 1 Januari 2022	18.678.032.330	17.309.207.795	35.987.240.125	<i>Balance at January 1, 2022</i>
Penambahan selama tahun berjalan	2.160.220.952	9.774.234.286	11.934.455.238	<i>Addition for the year</i>
Terminasi	-	(96.206.941)	(96.206.941)	<i>Termination</i>
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(4.715.147.625)	(9.967.497.204)	(14.682.644.829)	<i>Depreciation charge of the year</i>
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>16.123.105.657</b>	<b>17.019.737.936</b>	<b>33.142.843.593</b>	<b><i>Balance at December 31, 2022</i></b>

**19. LEASE (continued)**

*Right of use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position for the year then ended December 31, 2023 and 2022:*

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun:

*Movement of lease liabilities during the year:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
Saldo awal	36.134.845.174	37.111.723.976	<i>Beginning balance</i>
Penambahan liabilitas sewa tahun berjalan	16.130.220.148	11.934.455.238	<i>Addition of lease liabilities for the year</i>
Terminasi	-	(96.206.941)	<i>Termination</i>
Sewa jatuh tempo:			<i>Maturity lease:</i>
Beban bunga	2.923.415.463	2.575.798.107	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(16.763.876.159)	(17.083.364.391)	<i>Payment</i>
Selisih translasi	(415.674.045)	1.692.439.185	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	38.008.930.581	36.134.845.174	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	12.329.715.324	12.618.615.633	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>25.679.215.257</b>	<b>23.516.229.541</b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. SEWA (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then Ended December 31,	
	2023	2022
Beban penyusutan aset hak guna	13.765.039.973	14.682.644.829
Beban bunga atas liabilitas sewa	2.923.415.463	2.575.798.107
Biaya yang terkait dengan sewa atas aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	17.442.351.229	16.982.674.795
<b>Jumlah yang diakui dalam laporan laba dan rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>	<b>34.130.806.665</b>	<b>34.241.117.731</b>

**19. LEASE (continued)**

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss statement and other comprehensive income:

Depreciation expense of right of use asset  
Interest expense on lease liabilities  
Expense related to leases of low value assets short-term leases  
**Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income**

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp13.765.039.973 dan Rp14.682.644.829 (Catatan 27).

Depreciation charged to operations for the year then ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp13,765,039,973 and Rp14,682,644,829 (Note 27).

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai.

Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Perhitungan aktuarial untuk tahun 2023 dan 2022 ditentukan berdasarkan laporan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2023 dari Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, aktuaris independen, bertanggal 19 Januari 2024 dan 14 Februari 2023.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Asumsi-asumsi utama/ Key assumptions		
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Tingkat diskonto tahunan	6,80 pada tahun 2023 dan 7,33% pada tahun 2022/ 6.80% in 2023 and 7.33% in 2022	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	TMI 4 (2019) dengan estimasi perbaikan/ TMI 4 (2019) with improvement estimation	Mortality table

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded.

Provisions for post-employment benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the projected-unit-credit method. The actuarial calculations for 2023 and 2022 were determined based on the actuarial valuation report as of December 31, 2023 of Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits, the independent actuary, dated January 19, 2024 and February 14, 2023.

The key assumptions used in determining the employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Rincian beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then Ended December 31,		
	2023	2022	
Biaya jasa kini	22.539.441.000	21.168.944.000	Current service costs
Biaya jasa lalu	-	(35.992.416.000)	Past service costs
Biaya bunga	10.433.539.000	8.875.889.000	Interest costs
Kelebihan pembayaran imbalan	40.233.000	38.689.000	Excess of benefit paid
<b>Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi</b>	<b>33.013.213.000</b>	<b>(5.908.894.000)</b>	<b>Components of defined benefit recognized in profit or loss</b>

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The details of net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:

Rincian beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2023	2022	
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja			Remeasurements of employee benefits liability
Keuntungan kerugian aktuarial timbul dari perubahan pada:			Actuarial gain arising from changes in:
Asumsi demografik	5.705.708.000	-	Demographic assumption
Asumsi ekonomi	5.382.004.000	(3.234.026.000)	Financial assumption
Penyesuaian pengalaman	6.024.815.000	5.734.212.000	Experience adjustment
<b>Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di OCI</b>	<b>17.112.527.000</b>	<b>2.500.186.000</b>	<b>Components of defined benefit costs recognized in OCI</b>

The details of net employee benefits expense recognized in the consolidated other comprehensive income are as follows:

Perubahan liabilitas imbalan kerja adalah:

Movements in employee benefits liability:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal tahun	169.652.994.000	177.667.856.000	Balance at beginning of year
Beban (manfaat) imbalan kerja	33.013.213.000	(5.908.894.000)	Employee (benefits) expense
Rugi/(laba) aktuarial	17.112.527.000	2.500.186.000	Actuarial loss/(gain)
Pembayaran	(6.959.275.571)	(4.606.154.000)	Payments
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>212.819.458.429</b>	<b>169.652.994.000</b>	<b>Balance at the end of year</b>



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Mutasi kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	(65.569.009.325)	(63.068.823.325)
Laba aktuarial pada tahun berjalan	(17.112.527.000)	(2.500.186.000)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(82.681.536.325)</b>	<b>(65.569.009.325)</b>

Jumlah beban imbalan kerja telah dibebankan pada operasi sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan beban usaha.

Jika tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel lain dianggap konstan, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Asumsi utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/ (Decrease)	(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja/ (Decrease)/increase in the employee benefits liability	Key assumptions
Tingkat diskonto	1%/(1%)	(Rp12.708.081.429)/Rp14.019.276.571	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	Rp14.390.416.571/(Rp13.250.934.429)	Salary increment rate

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Jatuh Tempo	Jumlah/Total	Maturity
Dalam 12 bulan mendatang	67.419.215.000	Within the next 12 months
2 - 5 tahun	48.772.346.000	2 - 5 years
6 - 10 tahun	77.530.923.000	6 - 10 years
11 - 15 tahun	84.313.039.000	11 - 15 years
16 - 20 tahun	100.044.652.000	16 - 20 years
Di atas 20 tahun	218.595.319.000	Beyond 20 years

**20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The movements of actuarial loss recognized as other comprehensive income in the consolidated statement of financial position are as follows:

The amounts of the employee benefits expense were charged to operations as part of cost of goods sold and operating expenses.

If the discount rate and salary increment rate depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability as of December 31, 2023 are as follows:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
PT Indoritel Makmur Internasional Tbk	1.594.467.000	25,773%	31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
Demeter Indo Investment Pte. Ltd	1.370.798.546	22,158%	27.415.970.920	Demeter Indo Investment Pte. Ltd
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899	20,787%	25.719.697.980	Bonlight Investments., Ltd
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	8,500%	10.517.295.540	Pasco Shikishima Corporation
Lief Holdings Pte. Ltd	375.033.700	6,062%	7.500.674.000	Lief Holdings Pte. Ltd
Lain-lain - Publik (masing-masing di bawah 5%)	551.085.366	8,908%	11.021.707.320	Others - Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar	5.703.234.288	92,188%	114.064.685.760	Total outstanding stock
Saham treasuri	483.254.600	7,812%	9.665.092.000	Treasury stock
<b>Total saham ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>6.186.488.888</b>	<b>100,000%</b>	<b>123.729.777.760</b>	<b>Total shares issued and fully paid</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 sejumlah Rp607.679.613.386 atau Rp106,55 per saham yang dibagikan pada tanggal 28 April 2023.
- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 273.412.500 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp372.985.012.058 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp859.407.570). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali atas 209.842.100 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik dengan biaya perolehan saham treasuri sebesar Rp272.590.662.519 (termasuk biaya perolehan langsung sebesar Rp628.522.031). Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri" di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**21. CAPITAL STOCK**

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Total	Stockholders
31.889.340.000	PT Indoritel Makmur Internasional Tbk
27.415.970.920	Demeter Indo Investment Pte. Ltd
25.719.697.980	Bonlight Investments., Ltd
10.517.295.540	Pasco Shikishima Corporation
7.500.674.000	Lief Holdings Pte. Ltd
11.021.707.320	Others - Public (each below 5%)
114.064.685.760	Total outstanding stock
9.665.092.000	Treasury stock
<b>123.729.777.760</b>	<b>Total shares issued and fully paid</b>

As of December 31, 2023 and 2022, no directors and commissioners of the Company have any shares ownership in the Company.

In the Annual General Shareholders Meeting ("AGM") held on April 5, 2023, the Company's stockholders approved the following:

- The distribution of cash dividend for the financial year of 2022 totaling to Rp607,679,613,386 or Rp106.55 per share which is distributed on April 28, 2023.
- Appropriation for general reserve amounting to Rp2,000,000,000.

In 2021, the Company has bought back 273,412,500 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp372,985,012,058 (including direct acquisition cost of Rp859,407,570). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

In 2022, the Company has bought back 209,842,100 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders with total acquisition cost of the treasury stock amounted to Rp272,590,662,519 (including direct acquisition cost of Rp628,522,031). The shares are recorded as "Treasury Stock" in the Equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup mungkin menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi permodalannya dengan menggunakan *net gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga *gearing ratio* dalam batas yang dapat diterima untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Utang neto Grup terdiri dari total pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas.

Rincian perhitungan *net gearing ratio* Grup adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2023</b>
Total pinjaman	598.833.333.333
Dikurangi kas dan setara kas	(537.954.241.879)
Utang neto	60.879.091.454
Total ekuitas	2.393.431.575.281
<b>Net gearing ratio</b>	<b>2,54%</b>

**21. CAPITAL STOCK (continued)**

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust dividend payments to stockholders, return capital or issue new shares.

The Group monitors its capital using *net gearing ratio*, computed by dividing net debt by total equity. The Group's policy is to maintain the *gearing ratio* within an acceptable level in order to secure access to financing at a reasonable cost. The Group's net debt consists of total short-term bank loan and long-term bank loan less cash and cash equivalents.

The details of the Group's *net gearing ratio* computation are as follows:

Total debt
Less cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
<b>Net gearing ratio</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Total</u>
Penawaran umum perdana (IPO) - 151.584.000 saham dengan harga Rp1.175 per saham	178.428.450.000
Biaya penerbitan saham dalam rangka penawaran umum perdana	(5.776.556.232)
Selisih kurs atas modal disetor	349.534.267
Penawaran umum terbatas I (PUT I) HMETD I setelah dikurangi biaya penerbitan saham	1.285.751.685.589
Penjualan kembali saham treasuri	27.639.534.175
<b>Neto</b>	<b><u>1.486.392.647.799</u></b>

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih antara kurs pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan kurs yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan.

**23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Grup.

Hak kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak terutama berasal dari INN.

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
<b>Bagian kepentingan nonpengendali INN</b>	0,12%	0,12%
<b>Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali INN</b>	83.916.753	74.584.652

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Initial public offering (IPO) - 151,584,000 shares at issue Rp1,175 per share
Stock issuance costs related to initial public offering
Foreign exchange difference on paid-in capital
Limited public offering I (PUT I) - HMETD I net off stock issuance cost
Sale of treasury stock

**Net**

Foreign exchange rate difference on paid-in capital represents the difference between the exchange rates prevailing at the time the actual capital contributions were received from the stockholders and the exchange rate used to determine the Rupiah par value per share as stipulated in the Company's articles of association.

**23. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in net assets of subsidiary represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiary that are not wholly owned by the Group.

Non-controlling interest in net assets of subsidiary mainly represent those of INN.

**Proportion of non-controlling interest  
INN**

**Accumulated balance of  
non-controlling interest  
INN**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. INFORMASI SEGMENT**

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi portofolio bisnis Grup secara geografis berdasarkan wilayah geografis agar Grup dapat berfokus pada pasar di lokasi pelanggan.

Grup memiliki tiga segmen utama, yaitu wilayah Barat, wilayah Tengah dan wilayah Timur.

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antar segmen operasi dan dinilai sebesar nilai pasar.

**24. SEGMENT INFORMATION**

The Group manages and evaluate the Group's business portfolios by geographical segments approach based on geographical area that allows the Group to focus on customer market locations.

The Group has three operating segments, comprises of West area, Central area and East area.

Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at prices that management believes represent market prices.

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Total Segmen/ Segment Total	
<b>Tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</b>					<b>As of December 31, 2023 and for the year then ended</b>
Pendapatan neto	564.823.611.136	2.092.174.917.000	1.163.534.106.790	3.820.532.634.926	Net revenue
Laba segmen	75.341.549.396	90.883.412.403	261.765.723.463	427.990.685.262	Gain segment results
Beban pajak penghasilan				94.690.264.300	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>333.300.420.962</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	3.966.034.098.963	27.962.309.098.942	10.200.290.845.143	42.128.634.043.048	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				27.892.666.768.150	Unallocated liabilities
Eliminasi aset antar segmen				(66.077.782.386.156)	Inter-segments assets elimination
<b>Total aset</b>				<b>3.943.518.425.042</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	3.394.237.926.325	23.135.130.952.324	7.508.209.989.088	34.037.578.867.737	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				33.590.290.368.180	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen				(66.077.782.386.156)	Inter-segment liabilities elimination
<b>Total liabilitas</b>				<b>1.550.086.849.761</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	37.555.075.378	156.196.545.736	44.004.254.284	237.755.875.398	Acquisition of property, plant and equipment and right of use assets
Penyusutan	(32.513.785.895)	(107.656.303.695)	(53.482.431.505)	(193.652.521.095)	Depreciation

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**24. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	Wilayah Barat/ West Area	Wilayah Tengah/ Central Area	Wilayah Timur/ East Area	Total Segmen/ Segment Total	
<b>Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut</b>					<b>As of December 31, 2022 and for the year then ended</b>
Pendapatan neto	581.942.698.371	2.190.330.630.871	1.162.908.719.426	3.935.182.048.668	Net revenue
Laba segmen	94.563.416.645	195.236.083.184	282.983.220.156	572.782.719.985	Gain segment results
Beban pajak penghasilan				140.534.997.731	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>432.247.722.254</b>	<b>Income for the year</b>
<b>Aset dan liabilitas</b>					<b>Assets and liabilities</b>
Aset segmen	3.396.944.720.623	24.811.644.481.377	8.656.588.771.355	36.865.177.973.355	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				24.894.031.076.047	Unallocated liabilities
Eliminasi aset antar segmen				(57.628.887.433.319)	Inter-segments assets elimination
<b>Total aset</b>				<b>4.130.321.616.083</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas segmen	2.921.137.445.755	20.509.426.166.467	6.274.628.438.191	29.705.192.050.413	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				29.372.858.460.225	Unallocated liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen				(57.628.887.433.319)	Inter-segment liabilities elimination
<b>Total liabilitas</b>				<b>1.449.163.077.319</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>					<b>Other segment information</b>
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	24.332.395.618	133.078.028.758	31.039.128.230	188.449.552.606	Acquisition of property, plant and equipment and right of use assets
Penyusutan	(30.100.116.708)	(108.452.798.024)	(51.688.122.129)	(190.241.036.861)	Depreciation

**25. PENDAPATAN**

**25. REVENUE**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2023	2022	
Roti Tawar	2.646.942.296.545	2.655.229.768.620	White Bread
Roti Manis	1.543.615.465.272	1.457.325.542.859	Sweet Bread
Kue	338.307.381.459	299.015.901.931	Cake
Lain-lain	37.118.578.643	29.387.701.407	Others
Sub-total	4.565.983.721.919	4.440.958.914.817	Sub-total
Retur penjualan	(728.967.825.461)	(494.115.835.288)	Sales returns
Rabat	(16.483.261.532)	(11.661.030.861)	Rebate
<b>Pendapatan Neto</b>	<b>3.820.532.634.926</b>	<b>3.935.182.048.668</b>	<b>Net Revenue</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (lanjutan)**

Penjualan kepada distributor/agen yang melebihi 10% dari penjualan neto untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year then ended December 31,				
	2023		2022		
	Pendapatan neto/ Net revenue	%	Pendapatan neto/ Net revenue	%	
PT Indomarco Prismatama (Catatan 30)	1.420.637.937.486	37,18%	1.447.503.628.488	36,78%	PT Indomarco Prismatama (Note 30)
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	931.253.917.118	24,37%	920.987.778.536	23,40%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Total</b>	<b>2.351.891.854.604</b>	<b>61,55%</b>	<b>2.368.491.407.024</b>	<b>60,18%</b>	<b>Total</b>

Penjualan kepada distributor/agen di atas terdapat di semua segmen operasi Perusahaan.

There were aggregate sales to individual distributors/agents which exceeded 10% of the net sales in 2023 and 2022, as follows:

Sales to distributors/agents above occurred in all of the Company's operating segments.

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2023	2022	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	1.082.908.493.001	1.225.182.054.968	Raw materials and packaging materials used
Upah langsung	280.475.533.528	248.098.553.243	Direct labor
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan (Catatan 8)	141.857.304.913	136.795.569.665	Depreciation (Note 8)
Utilitas	125.453.148.478	122.708.213.082	Utilities
Perbaikan dan pemeliharaan	80.072.270.037	79.495.881.888	Repairs and maintenance
Jasa profesional	15.012.840.721	14.525.669.878	Professional fee
Pemakaian perlengkapan	13.063.585.781	12.891.457.268	Consumable supplies
Komunikasi	6.910.898.381	4.864.374.959	Communication
Asuransi	4.333.111.009	3.677.463.525	Insurance
Sewa	1.497.006.195	1.335.106.067	Rental
Perjalanan dinas	1.000.979.170	634.523.953	Business travel
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	2.185.491.919	2.156.996.456	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total beban pabrikasi</b>	<b>391.386.636.604</b>	<b>379.085.256.741</b>	<b>Total manufacturing overhead</b>
<b>Total beban produksi</b>	<b>1.754.770.663.133</b>	<b>1.852.365.864.952</b>	<b>Total manufacturing cost</b>
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Saldo awal periode	12.755.799.846	9.512.097.867	Balance at beginning of period
Saldo akhir periode	(11.918.801.411)	(12.755.799.846)	Balance at end of period
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.755.607.661.568</b>	<b>1.849.122.162.973</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

Tidak ada pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan neto untuk tahun 2023 dan 2022.

There is no aggregate purchases from an individual supplier which exceeded 10% of net revenue in 2023 and 2022.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN USAHA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,	
	2023	2022
<b><u>Beban Penjualan</u></b>		
Persediaan kadaluarsa/cacat	316.869.478.499	227.700.909.133
Gaji dan kesejahteraan karyawan	304.788.876.724	270.267.939.159
Transportasi (Catatan 31)	277.552.883.764	259.466.387.832
Iklan dan promosi	211.721.264.967	231.075.699.385
Jasa distribusi (Catatan 31)	71.308.961.475	67.255.682.857
Penyusutan (Catatan 8 dan 19)	31.551.617.971	33.263.922.320
Perbaikan dan pemeliharaan	22.920.262.808	24.174.612.489
Utilitas	16.067.143.120	15.645.320.793
Bahan bakar	13.759.917.791	14.390.082.426
Sewa	12.726.551.949	12.788.073.866
Jasa profesional	7.399.492.764	4.911.735.013
Perjalanan dinas	6.433.033.090	4.972.157.326
Biaya <i>hawker</i>	5.171.726.792	7.107.644.002
Percetakan dan fotokopi	5.138.681.118	4.758.259.330
Amortisasi	3.868.729.637	3.729.954.341
Komunikasi	2.389.704.624	2.385.335.571
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.549.450.434	1.797.326.333
<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>1.312.217.777.527</b>	<b>1.185.691.042.176</b>
<b><u>Beban Umum dan Administrasi</u></b>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	224.016.707.008	204.654.603.533
Perbaikan dan pemeliharaan	39.372.083.767	36.219.990.646
Jasa profesional	32.988.944.161	30.149.416.281
Penyusutan (Catatan 8 dan 19)	20.243.598.211	20.181.544.876
Utilitas	14.039.337.918	12.802.394.832
Perijinan	7.811.173.474	5.264.796.525
Amortisasi	5.124.108.889	5.672.902.138
Penelitian dan pengembangan	4.431.977.582	3.623.120.670
Perjalanan dinas	3.670.722.825	3.475.951.111
Sewa	3.218.793.085	2.859.494.862
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	7.217.863.122	7.367.557.457
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>362.135.310.042</b>	<b>332.271.772.931</b>
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>1.674.353.087.569</b>	<b>1.517.962.815.107</b>

**27. OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

<b><u>Selling Expenses</u></b>
Expired/defective inventory
Salaries and employee benefits
Transportation (Note 31)
Advertising and promotion
Distribution fees (Note 31)
Depreciation (Notes 8 and 19)
Repairs and maintenance
Utilities
Fuel
Rental
Professional fee
Business travel
Hawker expense
Printing and photocopy
Amortization
Communication
Others (each below Rp2 billion)
<b>Total Selling Expenses</b>
<b><u>General and Administrative Expenses</u></b>
Salaries and employee benefits
Repairs and maintenance
Professional fees
Depreciation (Notes 8 and 19)
Utilities
Licenses
Amortization
Research and development
Business travel
Rental
Others (each below Rp2 billion)
<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Total Operating Expenses</b>

**28. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,	
	2023	2022
Penjualan barang usang	88.889.523.164	72.942.723.696
Laba atas selisih kurs	315.089.918	100.493.773
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	205.930.679	498.917.024
Lain-lain	1.610.576.286	1.377.176.219
<b>Total</b>	<b>91.021.120.047</b>	<b>74.919.310.712</b>

**28. OTHER OPERATING INCOME**

The details of this account are as follows:

Scrap sales
Gain on foreign exchange
Gain on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Others
<b>Total</b>



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2023	2022	
Lain-lain	3.398.369.360	4.720.633.408	Others
<b>Total</b>	<b>3.398.369.360</b>	<b>4.720.633.408</b>	<b>Total</b>

**29. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of this account are as follows:

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	Saldo/Balance		Persentase terhadap total aset atau liabilitas/Percentage to total assets or liabilities		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Piutang usaha (Catatan 5)</b>					<b>Trade receivables (Note 5)</b>
PT Indomarco Prismaatama	216.637.785.042	226.386.016.647	5,49%	5,48%	PT Indomarco Prismaatama
PT Lion Superindo	13.777.494.752	13.449.913.993	0,35%	0,33%	PT Lion Superindo
PT Indofood Fortuna Makmur	17.905.827	28.744.222	0,00%	0,00%	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	16.878.873	0,00%	0,00%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
<b>Total</b>	<b>230.433.185.621</b>	<b>239.881.553.735</b>	<b>5,84%</b>	<b>5,81%</b>	<b>Total</b>
<b>Investasi jangka panjang (Catatan 11)</b>					<b>Long-term investment (Note 11)</b>
PT Mitra New Grain	8.743.317.245	9.340.981.699	0,22%	0,23%	PT Mitra New Grain
<b>Utang usaha (Catatan 13)</b>					<b>Trade payables (Note 13)</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	37.959.630.350	56.707.137.192	2,45%	3,91%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	7.396.418.130	3.469.247.533	0,48%	0,24%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolakto	780.992.700	1.181.149.100	0,05%	0,08%	PT Indolakto
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	39.880.752	37.036.591	0,00%	0,00%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
<b>Total</b>	<b>46.176.921.932</b>	<b>61.394.570.416</b>	<b>2,98%</b>	<b>4,23%</b>	<b>Total</b>
<b>Utang lain-lain (Catatan 14)</b>					<b>Other payables (Note 14)</b>
PT Indomarco Prismaatama	33.408.679.577	32.558.265.551	2,16%	2,25%	PT Indomarco Prismaatama
PT Mitra New Grain	686.440.940	-	0,04%	-	PT Mitra New Grain
PT Lion Superindo	90.013.290	-	0,01%	-	PT Lion Superindo
<b>Total</b>	<b>34.185.133.807</b>	<b>32.558.265.551</b>	<b>2,21%</b>	<b>2,25%</b>	<b>Total</b>

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Transaksi/Transaction		Persentase terhadap pendapatan neto/beban pokok penjualan/beban usaha/Percentage to net revenue/cost of goods sold/operating expenses		
	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenue</b>
PT Indomarco Prismaatama (Catatan 25)	1.420.637.937.486	1.447.503.628.488	37,18%	36,78%	PT Indomarco Prismaatama (Note 25)
PT Lion Superindo	61.025.427.064	56.040.001.968	1,60%	1,43%	PT Lion Superindo
PT Indofood Fortuna Makmur	226.090.960	184.305.966	0,01%	0,00%	PT Indofood Fortuna Makmur
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	-	315.131.198	-	0,01%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
<b>Total</b>	<b>1.481.889.455.510</b>	<b>1.504.043.067.620</b>	<b>38,79%</b>	<b>38,22%</b>	<b>Total</b>
<b>Pembelian</b>					<b>Purchases</b>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	252.486.634.016	353.138.754.609	14,37%	19,10%	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	28.286.558.881	31.574.278.470	1,61%	1,71%	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolakto	6.608.950.920	7.803.700.160	0,38%	0,42%	PT Indolakto
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	76.840.000	369.849.000	0,00%	0,02%	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
<b>Total</b>	<b>287.458.983.817</b>	<b>392.886.582.239</b>	<b>16,36%</b>	<b>21,25%</b>	<b>Total</b>
<b>Jasa distribusi</b>					<b>Distribution fee</b>
PT Indomarco Prismaatama	62.716.851.107	59.261.156.052	3,75%	3,90%	PT Indomarco Prismaatama
<b>Jasa pencampuran tepung</b>					<b>Flour mixing services</b>
PT Mitra New Grain	4.996.073.909	-	0,28%	-	PT Mitra New Grain

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows (continued):

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan/Relationship</b>	<b>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction</b>
PT Lion Superindo	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
PT Indomarco Prismatama	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan dan jasa distribusi/ <i>Sales of inventories and distribution fee</i>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku dan penjualan persediaan/ <i>Purchases of raw materials and sales of inventories</i>
PT Indolakto	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
PT Indofood Fortuna Makmur	Entitas dibawah pengaruh signifikan yang sama/ <i>Entity under the same significant influence</i>	Penjualan persediaan/ <i>Sales of inventories</i>
PT Mitra New Grain	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related party</i>	Penyertaan saham dan jasa pencampuran tepung/ <i>Investment in shares of stock and flour mixing services</i>

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak membuat cadangan atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang usaha dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the types of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured, interest-free and to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of December 31, 2023 and 2022 the Group has not made any allowance for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Jumlah beban yang diakui Grup sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,	
	2023	2022
Imbalan kerja jangka pendek	98.816.186.061	90.297.542.341
Imbalan pasca kerja	9.771.276.363	8.452.090.412
<b>Total</b>	<b>108.587.462.424</b>	<b>98.749.632.753</b>

Manajemen kunci Grup terdiri dari semua anggota dewan komisaris, direksi dan semua kepala divisi.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

The total amount of expenses recognized by the Group relating to gross compensation for the key management is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,		
	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	98.816.186.061	90.297.542.341	Short-term benefits
Imbalan pasca kerja	9.771.276.363	8.452.090.412	Post-employment benefits
<b>Total</b>	<b>108.587.462.424</b>	<b>98.749.632.753</b>	<b>Total</b>

The Group's key management consists of all members of the boards of commissioners, directors and all division heads.

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai Perjanjian Distribusi dengan PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") dan PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Midi"), di mana IP, Alfa dan Midi menyetujui untuk mendistribusikan produk Perusahaan melalui toko-toko mereka dan menerima biaya distribusi sebagai kompensasi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya distribusi yang terjadi sehubungan dengan perjanjian di atas disajikan sebagai "Jasa Distribusi" dan sebagai bagian dari beban usaha di Catatan 27 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp71.308.961.475 dan Rp67.255.682.857.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan distributor dan agen untuk mendistribusikan produk Perusahaan ke toko-toko di berbagai wilayah di Indonesia.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian di atas, distributor dan agen tersebut harus memberikan uang jaminan kepada Perusahaan yang akan dikembalikan pada akhir perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan yang diterima Perusahaan dari distributor dan agen disajikan sebagai "Jaminan Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. The Company has a Distribution Agreement with each of PT Indomarco Prismatama ("IP"), PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk ("Alfa") and PT Midi Utama Indonesia ("Midi"), whereby IP, Alfa and Midi agreed to distribute the Company's products in their outlets and receive distribution fees as compensation.

As of December 31, 2023 and 2022, distribution fees incurred in relation to the above agreement are presented as "Distribution Fees" and as part of operating expenses in Note 27 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is amounted to Rp71,308,961,475 and Rp67,255,682,857.

- b. The Company entered agreements with distributors and agents to distribute the Company's products to the stores in the various areas in Indonesia.

Based on the above agreements, the distributors and agents have to provide guarantee deposits to the Company which will be returned at the end of agreements. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding guarantee deposits received by the Company from distributors and agents are presented as "Customers Deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, uang jaminan yang berasal dari distributor dan agen ditempatkan sebagai deposito berjangka oleh Grup dan disajikan sebagai bagian dari "Deposito Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Bunga atas deposito jaminan tersebut dibayarkan kepada agen dan distributor yang bersangkutan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total penjualan kepada distributor dan agen yang timbul sehubungan dengan perjanjian tersebut di atas masing-masing sebesar Rp847.309.830.358 dan Rp955.979.550.216.

- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang dengan beberapa perusahaan transportasi untuk mengangkut, mengirim dan mendistribusikan produk Perusahaan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, total beban transportasi sehubungan dengan perjanjian dengan perusahaan transportasi tersebut di atas masing-masing sebesar Rp277.552.883.764 dan Rp259.466.387.832 yang disajikan sebagai "Beban transportasi" sebagai bagian beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Pada tanggal 31 Desember 2023, utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- d. Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Baker Parts, Inc. untuk penyediaan mesin dengan total nilai US\$4.804.700. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan "Aset Tidak Lancar Lainnya - Aset Non-Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- e. Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Multibrata Anugerah Utama dengan nilai Rp70.276.800.000 untuk pekerjaan sipil, arsitektur, plumbing dalam proyek pembangunan pabrik di Pekanbaru. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo yang timbul atas transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the guarantee deposits received from distributors and agents are placed as time deposits by the Group and presented as part of "Guarantee Deposits" in the consolidated statement of financial position. Interest on the above guarantee deposits are paid to the agents and distributors.

For the year then ended December 31, 2023 and 2022, total sales to distributors and agents arising from the above mention agreements is amounted to Rp847,309,830,358 and Rp955,979,550,216, respectively.

- c. The Company entered into Transportation Agreements with several transporter companies to transport, deliver and distribute the Company's products. For the year ended December 31, 2023 and 2022, transportation expense incurred in relation to the above mentioned agreements amounting to Rp277,552,883,764 and Rp259,466,387,832, respectively, which was presented as "Transportation expense" and presented as part of operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). As of December 31, 2023, the payables arising from these transactions are presented as part of "Other Payables - Third Party" in the consolidated statement of financial position (Note 14).
- d. On January 3, 2019, the Company engaged Baker Parts, Inc for the supply of machinery, with total value US\$4,804,700. As of December 31, 2023, the balance arising from these transactions are presented as part of "Other Payable - Third Party" and "Other Non-Current Assets - Non-Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.
- e. On April 28, 2020 the Company entered into an agreement with PT Multibrata Anugerah Utama with total contract value Rp70,276,800,000 to prepare civil works project, architecture and plumbing on factory construction projects in Pekanbaru. As of December 31, 2023, the balance arising from these transactions are presented as part of "Other Payable - Third Party" in the consolidated statement of financial position.



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table presents the carrying amounts and the estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2023 and 2022:

		<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>			
		<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</b>		
<b><u>Aset Keuangan</u></b>				<b><u>Financial Assets</u></b>	
Kas dan setara kas	537.954.241.879	537.954.241.879		Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	468.485.248.455	468.485.248.455		Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.387.672.528	3.387.672.528		Other receivables - third parties	
Deposito jaminan	20.501.774.972	20.501.774.972		Guarantee deposits	
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	11.903.579.270	11.903.579.270		Other non-current assets - financial assets	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.042.232.517.104</b>	<b>1.042.232.517.104</b>		<b>Total Financial Assets</b>	
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				<b><u>Financial Liabilities</u></b>	
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000		Short-term bank loan	
Utang usaha	218.628.964.784	218.628.964.784		Trade payables	
Utang lain-lain	179.208.731.082	179.208.731.082		Other payables	
Beban akrual	101.871.734.363	101.871.734.363		Accrued expenses	
Jaminan pelanggan	22.102.087.229	22.102.087.229		Customers' deposits	
Pinjaman bank jangka panjang	498.833.333.333	498.833.333.333		Long-term bank loan	
Liabilitas sewa	38.008.930.581	38.008.930.581		Lease liabilities	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.158.653.781.372</b>	<b>1.158.653.781.372</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>	
		<b>31 Desember 2022/ December 31, 2022</b>			
		<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost</b>		
<b><u>Aset Keuangan</u></b>				<b><u>Financial Assets</u></b>	
Kas dan setara kas	627.450.783.230	627.450.783.230		Cash and cash equivalent	
Piutang usaha	488.178.110.493	488.178.110.493		Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.651.700.713	4.651.700.713		Other receivables - third parties	
Deposito jaminan	18.876.925.841	18.876.925.841		Guarantee deposits	
Aset tidak lancar lainnya - aset keuangan	11.792.791.989	11.792.791.989		Other non-current assets - financial assets	
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>1.150.950.312.266</b>	<b>1.150.950.312.266</b>		<b>Total Financial Assets</b>	
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>				<b><u>Financial Liabilities</u></b>	
Utang usaha	262.479.275.777	262.479.275.777		Trade payables	
Utang lain-lain	167.688.206.816	167.688.206.816		Other payables	
Beban akrual	100.710.636.770	100.710.636.770		Accrued expenses	
Jaminan pelanggan	21.195.306.955	21.195.306.955		Customers' deposits	
Pinjaman bank jangka panjang	497.833.333.333	497.833.333.333		Long-term bank loan	
Liabilitas sewa	36.134.845.174	36.134.845.174		Lease liabilities	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.086.041.604.825</b>	<b>1.086.041.604.825</b>		<b>Total Financial Liabilities</b>	

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Semua instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari instrumen keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan jumlah pokok terutang karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan. Nilai wajar dari utang obligasi ditentukan dengan mendiskonto arus kas masa depan menggunakan tingkat diskonto yang berasal dari transaksi pasar yang dapat diobservasi yang mempunyai syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

**33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

*Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.*

*The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

*All financial instruments as of December 31, 2023 and 2022 in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:*

a. *Short-term financial assets and liabilities*

*The fair value of short-term financial instruments with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.*

b. *Long-term financial assets and liabilities*

*The fair values of long-term financial instruments are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period. The fair value of bonds payable is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar term, credit risk and remaining maturities.*



**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, seperti dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

a. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena beberapa transaksi, termasuk pembelian utama ditentukan dalam mata uang asing atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing (terutama Dolar Amerika Serikat) seperti kuotasi dari pasar internasional. Apabila terdapat pembelian oleh Grup dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup, maka Grup menghadapi risiko mata uang asing.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengatasi risiko pertukaran mata uang asing. Akan tetapi, Grup menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat/melemah sebanyak 10% dengan semua variabel lain dianggap konstan, laba sebelum pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2023 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp492juta, terutama sebagai akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas dan utang lain-lain.

b. Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Grup terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti tepung terigu dan coklat. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk, liquidity risk and interest rate risks on fair values and cash flows. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, as further described as follows:*

a. *Foreign currency risk*

*The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as for the certain transaction, including key purchases are either denominated in foreign currencies or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly United States Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than its functional currency, the Group will have an exposure to foreign currency risk.*

*The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains transactions and balances in foreign currencies at a minimum level in order to minimize foreign exchange exposure.*

*As of December 31, 2023, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/ depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax as of December 31, 2023 would have been Rp492million, higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents and other payables.*

b. *Commodity price risk*

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as wheat flour and chocolate. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menjaga tingkat persediaan tepung terigu dan coklat secara optimal untuk menjamin kelanjutan produksi. Selain itu, Grup juga dapat mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup memiliki kebijakan yang membatasi total kredit untuk setiap pelanggan, seperti, mengharuskan distributor dan agen untuk memberikan uang jaminan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Grup dapat melakukan pencairan uang jaminan pelanggan untuk menyelesaikan piutang yang telah lewat jatuh tempo. Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

b. Commodity price risk (continued)

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in commodity prices by maintaining the optimum inventory level of wheat flour and chocolate to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.*

c. Credit risk

*The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures.*

*The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and agents to provide guarantee deposits. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.*

*When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group applies the customer's guarantee deposit against the overdue receivable. The Group may proceed to commence legal proceedings, if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific allowance may be provided if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening lancar maupun deposito berjangka. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

d. Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan.

Grup secara regular mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mencari kesempatan melakukan penggalangan dana, seperti dengan memperoleh pinjaman dari bank dan melakukan penerbitan tambahan modal saham.

Rincian mengenai waktu jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan skedul pembayaran yang terdapat dalam kontrak adalah sebagai berikut:

	<b>Total</b>	<b>Dalam waktu 1 tahun/ Within 1 year</b>	<b>Dalam waktu 1-5 tahun/ Within 1-5 years</b>	<b>Dalam waktu lebih dari 5 tahun/ Within more than 5 years</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	100.000.000.000	100.000.000.000	-	-	Short-term bank loan
Utang usaha	218.628.964.784	218.628.964.784	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	179.208.731.082	179.208.731.082	-	-	Other payables
Beban akrual	101.871.734.363	101.871.734.363	-	-	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	22.102.087.229	22.102.087.229	-	-	Customers' deposits
Pinjaman bank jangka panjang	498.833.333.333	-	498.833.333.333	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	38.008.930.581	12.329.715.324	25.679.215.257	-	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.158.653.781.372</b>	<b>634.141.232.782</b>	<b>524.512.548.590</b>	-	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks in the form of current accounts and time deposits. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

d. Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitors conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives, such as obtaining bank loans and additional capital stock issuance.

The details of the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 based on contractual undiscounted payments are as follows:

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- e. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**35. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year then ended December 31,	
	2023	2022
Penambahan aset tetap dengan mengkredit uang muka	114.830.045.652	60.203.382.436
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	16.130.220.148	11.934.455.238
Penambahan aset takberwujud dengan mengkredit (mendebet) utang lain-lain	(1.192.690.693)	1.702.296.703
Penambahan aset tetap dengan mendebet utang lain-lain	(5.935.641.557)	(4.759.556.547)

**36. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

	Non Kas/Non Cash						
	Saldo per 1 Januari 2023/ Balance at January 1, 2023	Arus kas/ Cash Flow	Penambahan liabilitas sewa/ Additional lease liabilities	Amortisasi biaya pinjaman dan biaya bunga liabilitas sewa/Amortization of debt cost and interest expense lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo per 31 Desember 2023/ Balance at December 31, 2023	
Pinjaman bank jangka panjang	497.833.333.333	-	-	1.000.000.000	-	498.833.333.333	Long-term bank loan
Pinjaman bank jangka pendek	-	100.000.000.000	-	-	-	100.000.000.000	Short-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	36.134.845.174	(16.247.460.778)	16.130.220.148	2.923.415.463	(932.089.426)	38.008.930.581	Payments of lease liabilities
<b>Total</b>	<b>533.968.178.507</b>	<b>83.752.539.222</b>	<b>16.130.220.148</b>	<b>3.923.415.463</b>	<b>(932.089.426)</b>	<b>636.842.263.914</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

- e. Interest rate risks on fair values and cash flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**35. NON-CASH ACTIVITIES**

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

**36. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 28 Februari 2024:

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal  
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

*The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of February 28, 2024:*

**Effective beginning on or after January 1, 2024**

Financial Accounting Standards Pillars

*These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:*

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

*This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.*

Financial Accounting Standards Nomenclature

*This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.*

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 73: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH  
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan  
Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 2 dan PSAK 60 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amandemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 2 and PSAK 60: Supplier  
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 2 and PSAK 60 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments will be effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan  
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NIPPON INDOSARI CORPINDO TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)  
As of December 31, 2023 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Pada tanggal 8 Januari 2024, Perusahaan melakukan perpanjangan atas pinjaman PBMM dari PT Bank Central Asia Tbk dengan total pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,15% per tahun dan telah dilunasi pada tanggal 8 Februari 2024.

Pada tanggal 23 Februari 2024, Perusahaan mengumumkan rencana pengalihan saham treasury sebanyak 38.908.000 lembar saham atau 0,62% dari total jumlah saham Perusahaan.

**38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

*On January 8, 2024, the Company rollover PBMM loan from PT Bank Central Asia Tbk with total loan Rp100,000,000,000. The loan bear interest at annual rate 7.15% and has been settled on February 8, 2024.*

*On February 23, 2024, the Company announce the plan of transferring treasury stock with total 38,908,000 shares or 0.62% of the total number of shares of the Company.*